



# RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) LPPM UNIVERSITAS PALANGKA RAYA 2019-2023



**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PALANGKA RAYA, 2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala kasih karunia Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palangka Raya Tahun 2019-2023 dapat tersusun. Renstra ini merupakan amanah dari Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mensyaratkan bahwa perguruan tinggi wajib memiliki Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

LPPM Universitas Palangka Raya (LPPM UPR) menyusun dokumen Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dosen peneliti. Ini dimaksudkan guna mendukung peran dan fungsi Universitas Palangka Raya dalam mengemban tugas menjalankan tridharma perguruan tinggi khususnya di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

Akhirnya dengan tersusunnya Renstra Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019 -2023, diharapkan kinerja LPPM UPR semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Palangka Raya, Januari 2019

Ketua LPPM  
Universitas Palangka Raya,

Dr. Ir. Aswin Usup, M. Sc  
NIP. 196704271993031002

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | i  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | ii |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....  | 1  |
| 1.1. Kondisi Umum.....   | 1  |
| 1.2. Situasi Lingkungan Eksternal.....   | 8  |
| 1.3. Peluang dan Ancaman.....  | 12 |
| 1.4. Situasi Lingkungan Internal.....  | 13 |
| <b>BAB II. PUSAT STUDI PENELITIAN</b> .....  | 16 |
| 2.1. Umum.....   | 16 |
| 2.2. Pusat-Pusat Studi.....  | 16 |
| 2.3. Kegiatan Kerjasama.....   | 53 |
| 2.4. Jumlah Tenaga Dosen bidang Penelitian dan Pengabdian berdasarkan sumber dana PNPB.....                                      | 54 |
| 2.5. Jumlah Tenaga Dosen bidang Penelitian dan Pengabdian berdasarkan Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR tahun 2014 – 2018..... | 60 |
| 2.6. Evaluasi.....   | 72 |
| 2.7. Dukungan Sumberdaya.....  | 72 |
| <b>BAB III. GRAND STRATEGY PENGEMBANGAN</b> .....  | 76 |
| 3.1. VISI Universitas Palangka Raya.....   | 76 |
| 3.2. TAHAPAN PENGEMBANGAN ( <i>Road Map</i> Pengembangan Universitas).....   | 76 |
| 3.3. Visi UPR 2019-202.....  | 78 |
| 3.4. Misi Universitas Palangka Raya.....   | 79 |
| 3.5. Tujuan Strategis (TS) UPR.....  | 80 |
| 3.6. Sasaran Strategis.....  | 80 |
| <b>BAB IV. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)</b> .....   | 82 |
| 4.1. Visi LPKM.....  | 82 |
| 4.2. Misi LPKM.....  | 82 |
| 4.3. Tujuan Strategis (TS).....  | 82 |
| 4.4. Sasaran Strategis (SS).....   | 83 |
| 4.5. Strategi Mencapai Sasaran.....  | 83 |
| 4.6. Sasaran Program.....  | 84 |
| <b>BAB V. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b> .....  | 86 |
| 5.1. Target Kinerja.....   | 86 |
| 5.2. Kerangka Pendanaan.....   | 89 |
| 5.3. Pemantauan dan Evaluasi.....  | 90 |
| 5.4. Desiminasi.....   | 90 |
| <b>BAB VI. PENUTUP</b> .....   | 92 |

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Kondisi Umum

Universitas Palangka Raya (UPR) adalah sebuah universitas negeri di Provinsi Kalimantan Tengah yang didirikan pada tanggal 10 November 1963, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia Nomor 141/1963 Tanggal 4 November 1963. Di usianya yang sudah mencapai lebih dari setengah abad ini, UPR telah berkembang cukup pesat seiring dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Universitas Palangka Raya (UPR), sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, dituntut untuk berperan aktif menghadapi tantangan global antara lain tentang era *disruption*, industri digital 4.0, dan juga isu-isu lingkungan sehingga memahami serta mengambil manfaat dengan memanfaatkan peluang-peluang baru yang tercipta akibat dari perubahan-perubahan tersebut. Perubahan peran UPR di masa yang akan datang diwujudkan antara lain dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas kepribadian yang baik, sehingga akhirnya diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu memenuhi tuntutan kehidupan, berdaya saing tinggi dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Agar dapat memainkan peran tersebut, UPR telah menetapkan Pola Ilmiah Pokok UPR sebagaimana yang tertuang dalam Statuta UPR (Permenristekdikti No. 42 Tahun 2017, Pasal 29), yaitu "*Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Arah Pengembangan pada Daerah Rawa Gambut Tropika serta Daerah Aliran Sungai dan Lingkungannya*".

Dalam rangka mengantisipasi dinamika perkembangan internal dan eksternal di UPR. Rektor UPR telah mencanangkan visi pengelolaan UPR untuk periode tahun 2019-2023. Visi Rektor UPR tahun 2019-2023 adalah Peningkatan daya saing UPR melalui manajemen sinergis berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan. Untuk mencapai visi tersebut, pengelolaan

UPR untuk periode tahun 2019-2023 akan difokuskan kepada empat prioritas utama, yaitu peningkatan kapasitas finansial, pengembangan teknologi, sumber daya manusia dan tata kelola universitas.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan organisasi yang sangat dinamis, pengembangan UPR di masa yang akan datang harus selalu didasarkan kepada situasi terkini dan kecenderungan di masa yang akan datang baik di lingkungan internal maupun eksternal dalam mengembang tugas menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu dharma perguruan tinggi yang senantiasa ditingkatkan kinerjanya oleh Universitas Palangka Raya adalah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPR dikelola secara terpusat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). LPPM Universitas Palangka Raya adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor dan yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi Universitas Palangka Raya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang berfungsi mengusahakan, mengkoordinasikan, memantau, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan peneliti baik di bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya dirintis pembentukannya sejak tahun 1973. Diusianya yang mencapai lebih setengah abad ini, UPR telah berkembang cukup pesat seiring dinamika perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Pada awalnya berdiri, unit yang bertugas menangani tugas – tugas di bidang penelitian di lingkungan Universitas Palangka Raya ini diberi nama Pusat Ilmiah untuk Pembangunan Daerah (PIPD) berdasarkan Surat Keputusan Presidium Universitas Palangka Raya Nomor: 32/KPTS-Unpar/IV/73, tanggal 20 September 1973. PIPD berfungsi sebagai unit pelaksana tugas dibidang penelitian dengan tujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran ataupun saran-saran untuk pengambilan kebijakan bagi pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan program pembangunan daerah di Provinsi Kalimantan

Tengah. Karena lingkup dan cakupan tugas Universitas Palangka Raya makin berkembang, PIPD diberikan tugas tambahan dibidang pengabdian kepada masyarakat yang diberi nama Balai Pengabdian Kepada Masyarakat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, melalui surat keputusan Presidium Universitas Palangka Raya Nomor: 1012/PT/31.1/C/V/79, tanggal 1 Agustus 1979, PIPD dirubah namanya menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) yang dirintis pembentukannya tahun 1973. Pada awal terbentuknya, LPKM masih bergabung dengan Lembaga Penelitian Universitas Palangka Raya. Dengan terbitnya peraturan pemerintah No. 5 tahun 1980, tentang Struktur Organisasi Universitas/Institut Negeri di seluruh Indonesia melalui SK Mendikbud No. 0153/O/1983, maka Tanggal 5 Maret 1983 LPKM di pisahkan menjadi 2 (dua) yakni: (a) Balai Penelitian dan (b) Balai Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sehingga pada tanggal 10 November 1987 terbitlah SK Rektor Universitas Palangka Raya No. 667/PT31.H/C/VI/1987 tentang Susunan Organisasi Dan Personalia Balai Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Palangka Raya. Seiring dengan perubahan organisasi dan tata kerja Universitas Palangka Raya sebagaimana diatur melalui surat keputusan Mendikbud Nomor: 098/O/1993 tanggal 27 Februari 1993, tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Palangka Raya maka Balai Penelitian Unpar diubah namanya menjadi Lembaga Penelitian dan Balai Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, yang ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Palangka Raya No. 812/PT31.H/C/VI/94, tanggal 12 Oktober 1994 tentang Perubahan Balai Pengabdian Pada Masyarakat Menjadi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pembentukan Pusat-Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, dan diperbaharui kembali dengan SK. Rektor Universitas Palangka Raya No. 265/PT31.H/C/VI/1995 tanggal 31 Januari 1995, tentang Perbaikan SK. Perubahan Balai Penelitian menjadi Lembaga Penelitian dan Pembentukan Pusat-Pusat Penelitian.

Selanjutnya melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 47 Tahun 2015, tanggal 31 Desember 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Palangka Raya yang tercantum pada pasal 74 tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) di Universitas Palangka Raya (UPR) sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah bangsa dan masyarakat Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya. Melihat kondisi Universitas Palangka Raya saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif dan memiliki hampir semua disiplin ilmu dan arah pengembangannya, maka LPPM sebagai institusi bagian dari UPR harus sejalan dalam memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah di tetapkan, oleh Rektor Universitas Palangka Raya pada periode 2015 - 2023. Dukungan yang diberikan oleh LPPM harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, yaitu pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relepan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen didalam Jurnal Nasional dan Internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun Internasional. Demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, yang dapat diterapkan di masyarakat.

LPPM-UPR dipimpin oleh Ketua Lembaga yang bertanggung jawab kepada Rektor, dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Lembaga. LPPM-UPR hingga sekarang membawahi 23 (dua puluh tiga) Pusat Penelitian dan Pengabdian. Pusat-pusat penelitian dan pengabdian tersebut terdiri dari tenaga ahli dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam kelompok bidang ilmu. Pusat-pusat penelitian dan pengabdian dipimpin oleh

seorang tenaga akademik senior yang mampu menjabarkan visi dan misi institusi kepada masyarakat.

Dharma penelitian dan pengabdian pada masyarakat LPPM UPR harus mengangkat kearifan lokal yang dapat mengangkat UPR menjadi unggul di bidangnya sebagaimana dirumuskan dalam Pola Ilmiah Pokok (PIP) UPR. Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi UPR terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Aktivitas ini dapat dilakukan atas inisiatif individu atau kelompok anggota civitas akademika UPR terhadap masyarakat maupun terhadap inisiatif UPR yang bersifat nonprofit (tidak mencari keuntungan). Dengan aktivitas ini diharapkan adanya umpan balik dari masyarakat ke UPR, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut.

Persoalan lahan gambut dan DAS yang permasalahannya telah mencuat selama ini diharapkan dapat tertangani oleh kontribusi Civitas Akademika UPR melalui LPPM. LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), meliputi :

- a. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada RIP Universitas Palangka Raya, atau mengacu kepada pencapaian hasil penelitian dan pengabdian terhadap PIP UPR;
- b. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan ;
- c. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, di dokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah ditingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standarhasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil

- menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- d. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
  - e. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
  - f. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat ;
  - g. Standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Ketahanan Pangan, (2) Ketahanan Energi, (3) *Good Governance*, (4) *Agroforestry*, (5) Kesehatan Gizi dan Obat – obatan, serta (6) Aspek lingkungan hidup.

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LPPM dalam mendukung Universitas Palangka Raya menuju UPR Jaya Raya, LPPM mempunyai beberapa pusat penelitian, pusat pelayanan pengembangan dan sentra HKI.

Adapun tugas dan tanggungjawab LPPM UPR yang diemban adalah:

- a. Menentukan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan Road Map Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat periode tahun 2019 – 2023.
- b. Memberikan kesempatan dan peluang yang seluas-luasnya kepada dosen UPR (PNS dan Non PNS) untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian

- c. Memfasilitasi administrasi dan sumber-sumber pendanaan untuk penelitian dan pengabdian pada berbagai bidang.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian baik pada tingkat nasional, regional atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan badan/lembaga negeri maupun swasta.
- f. Menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian melalui publikasi ilmiah.
- g. Membantu menyusun dan menerapkan hasil-hasil penelitian, ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan daerah di Kalimantan Tengah.
- h. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badanlain, baik di dalam dan di luar negeri.
- i. Menginventarisasi dan mendata semua aktifitas pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Palangka Raya.
- j. Menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Peneliti baik dosen UPR serta pusat-pusat dibawah koordinasinya.
- k. Menghimpun para peneliti di Universitas dalam klaster lintas disiplin ilmu.
- l. Melakukan koordinasi dengan fakultas dan atau jurusan guna menjamin relevansi antara kegiatan Penelitiandan Pengabdian kepada Masyarakat dengan kegiatan pendidikan.
- m. Mengendalikan administrasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian yang diperlukan.
- n. Melakukan koordinasi dan kerjasama pelaku Bisnis, untuk lebih menjamin hasil penelitian dan pengabdian UPR yang berkualitas.

Oleh karena itu berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “Perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPR dibuat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2019 – 2023, sebagaimana dokumen formal yang mengacu kepada Statuta, Renstra Universitas dan visi misi LPPM UPR. Selain itu renstra LPPM UPR juga mengacu pada prioritas pengembangan riset dan teknologi nasional 2005-2029 yang fokus pada energi, pangan dan pertanian, kesehatan dan obat, transportasi, hankam, teknologi informasi, material maju serta sosial humaniora.

## **1.2. Situasi Lingkungan Eksternal**

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada era globalisasi dewasa ini menghadapi perubahan situasi lingkungan kehidupan yang tidak mudah diprediksi dan dikendalikan. Esensi perubahan itu meliputi: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, dari kohesi sosial ke partisipasi demokratis, dari *government* ke *governance*, dari *state oriented* ke *society oriented*, dan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi memposisikan perguruan tinggi sebagai tempat pembelajaran dan sebagai sumber inspirasi pengetahuan. Selain itu, pendidikan tinggi berperan dalam menanggapi perubahan tuntutan pasar kerja, perguruan tinggi sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran terbuka untuk semua, serta pendidikan tinggi untuk wahana kerjasama internasional.

Pentingnya pendidikan termasuk pendidikan tinggi di Indonesia dinyatakan dengan jelas dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-undang Dasar ini mengamanatkan kepada Pemerintah Negara Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional.

Sebagaimana perguruan tinggi negeri lainnya di Indonesia, maka asas penyelenggaraan pendidikan tinggi di UPR harus mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Selain Undang-undang Dasar Tahun 1945, setidaknya ada 4 produk hukum terbaru yang harus menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia saat ini. Keempat produk hukum tersebut adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Seperti tercantum dalam Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Di dalam Undang-undang Nomor:12 Tahun 2012 dinyatakan bahwa Pendidikan Tinggi memiliki fungsi dan peran sebagai wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat, wadah pendidikan calon pemimpin bangsa, pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran; dan pusat pengembangan peradaban bangsa. Fungsi dan peran perguruan tinggi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk melaksanakan fungsi dan peran perguruan tinggi tersebut di atas, maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi. Dalam peraturan pemerintah tersebut dinyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah tanggung jawab Menteri. Penyelenggaraan pendidikan tinggi didasarkan kepada Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Sejalan dengan dasar penyelenggaraan tersebut, maka Pendidikan Tinggi berasaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan dan keterjangkauan.

Maksud pengelolaan perguruan tinggi adalah kegiatan pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tinggi melalui pendirian perguruan tinggi oleh pemerintah dan/atau badan penyelenggara untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Pengelolaan perguruan tinggi meliputi : otonomi perguruan tinggi, pola pengelolaan perguruan tinggi, tata kelola perguruan tinggi, dan akuntabilitas publik. Masing-masing perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Statuta perguruan tinggi adalah peraturan dasar pengelolaan masing-masing perguruan tinggi yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di perguruan tinggi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah mencanangkan visi Kementerian tahun 2015 – 2019 “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa” terkait dengan hal tersebut pada saat universitas ketika masih di bawah Kementerian pendidikan dan kebudayaan juga sudah mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor : 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Standar

nasional pendidikan tinggi ini terdiri atas 8 (delapan) standar yaitu : standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Kedelapan komponen dari standar nasional pendidikan tinggi ini wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Untuk standar nasional penelitian adalah kriteria minimal tentang system penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan standar nasional pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang system pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan mengacu kepada ketentuan hukum di atas, sebagai perguruan tinggi negeri yang didirikan oleh pemerintah maka asas penyelenggaraan pendidikan tinggi di UPR adalah :

1. Pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa.
2. Pengembangan potensi serta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negarayang demokratis serta bertanggung jawab.
3. Melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi secara otonom berdasarkan statuta universitas.
4. Pertanggungjawaban pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu kepada standar nasional pendidikan tinggi.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dijabarkan tersebut, maka situasi lingkungan strategis LPPM UPR baik peluang maupun ancaman dapat dirangkum sebagai berikut:

### **1.3. Peluang dan Ancaman**

#### **A. Peluang (*Opportunities*)**

1. Telah banyak aturan atau kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Komitmen yang tinggi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui peningkatan Ipteks dan inovasi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Komitmen dan dukungan berbagai pihak baik Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Kota dalam meningkatkan peran perguruan tinggi untuk memacu dan mempercepat laju pembangunan daerah.
4. Banyaknya pelaku usaha baik swasta maupun BUMN/BUMD yang berpotensi sebagai mitra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Dewan Riset Daerah baik di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota telah terbentuk dan mempunyai peran strategis dalam menyusun agenda-agenda riset yang lebih spesifik sesuai kebutuhan daerah.
6. Kepedulian Dunia Internasional dan NGO Internasional terhadap masalah perubahan lingkungan global akibat degradasi kawasan gambut dan hutan tropik utamanya di wilayah Kalimantan Tengah sangat besar.

#### **B. Ancaman (*Threats*)**

1. Banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang turut bersaing dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Undang-undang dan regulasi lain yang menuntut akuntabilitas dan transparansi pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi.

3. Kurang tersedianya teknologi tepat guna pada bidang-bidang keilmuan yang bersifat sosial dan hukum.

#### **1.4. Situasi Lingkungan Internal**

##### **A. Organisasi dan Tata Kelola**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya dipimpin oleh Ketua Lembaga dan dibantu oleh seorang Sekretaris Lembaga. Ketua dan sekretaris lembaga pada LPPM UPR dipilih dan diangkat langsung oleh rektor. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan tugasnya, ketua dan sekretaris lembaga bertanggungjawab langsung kepada rektor.

Untuk melaksanakan kegiatan tata usaha dan administrasi perkantoran, LPPM UPR dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha (eselon III) dan dibantu oleh dua kepala sub bagian (eselon IV), yaitu: subbagian umum, dan subbagian data dan informasi. Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Bagian LPPM UPR diangkat oleh Rektor. Pelaksanaan tugas sub bagian pada bagian ketata usahaan LPPM UPR dijalankan oleh para staf baik yang berstatus PNS maupun honorer.

Tabel 2.1. Keadaan Tenaga Struktural pada LPPM UPR

| No     | Eselon     | PNS | Honorer |
|--------|------------|-----|---------|
| 1      | II         | 1   | -       |
| 2      | III        | 2   | -       |
| 3      | IV         | 2   | -       |
| 4      | Non eselon | 5   | 14      |
| Jumlah |            | 10  | 14      |

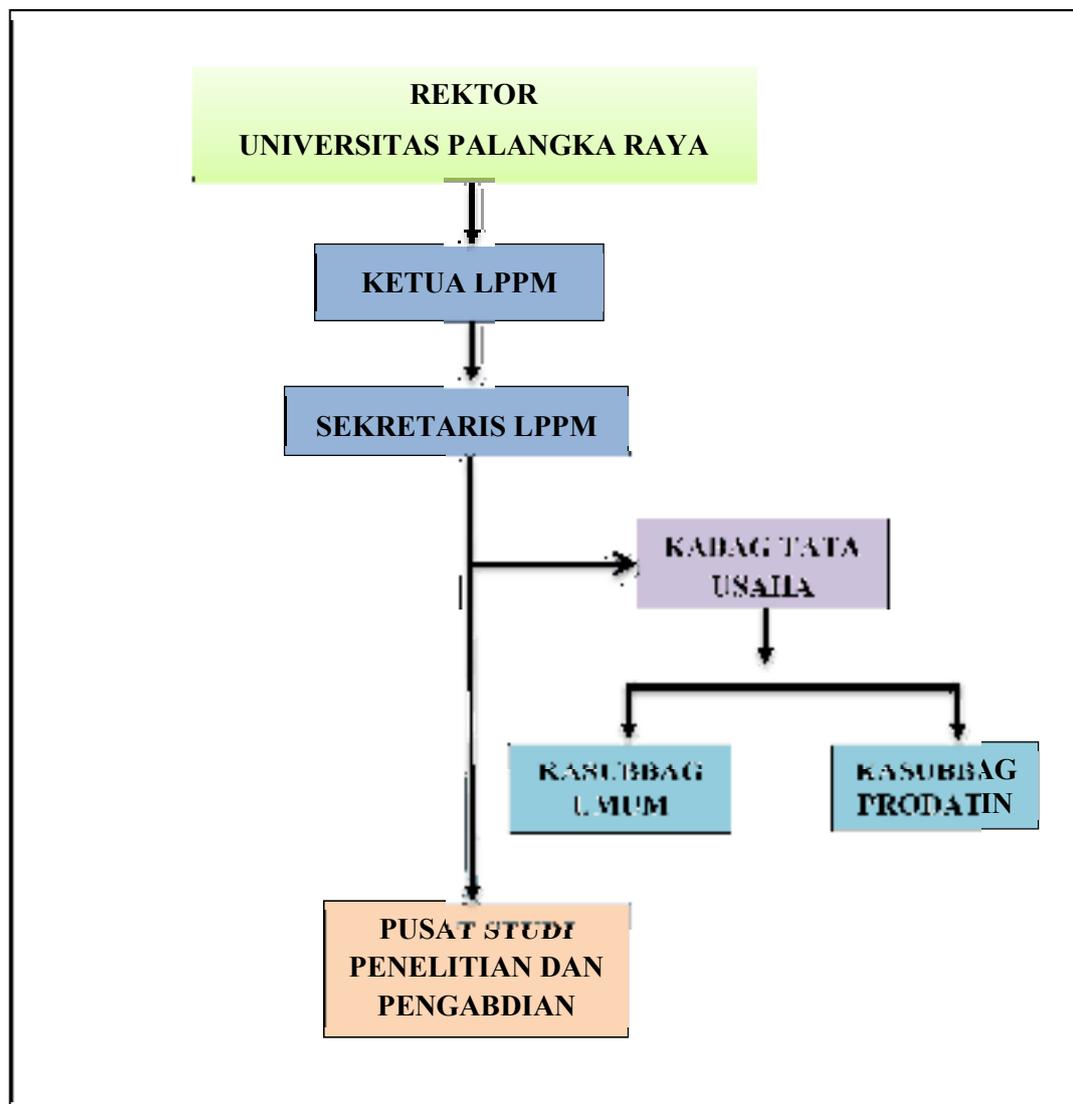
Sumber : LPPM UPR 2018

Hingga sekarang, LPPM UPR membawahi 20 (dua puluh) pusat penelitian dan pengabdian. Pusat penelitian dan pengabdian tersebut dipimpin oleh seorang kepala pusat, yang diangkat oleh rektor atas usulan ketua lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kepala Pusat

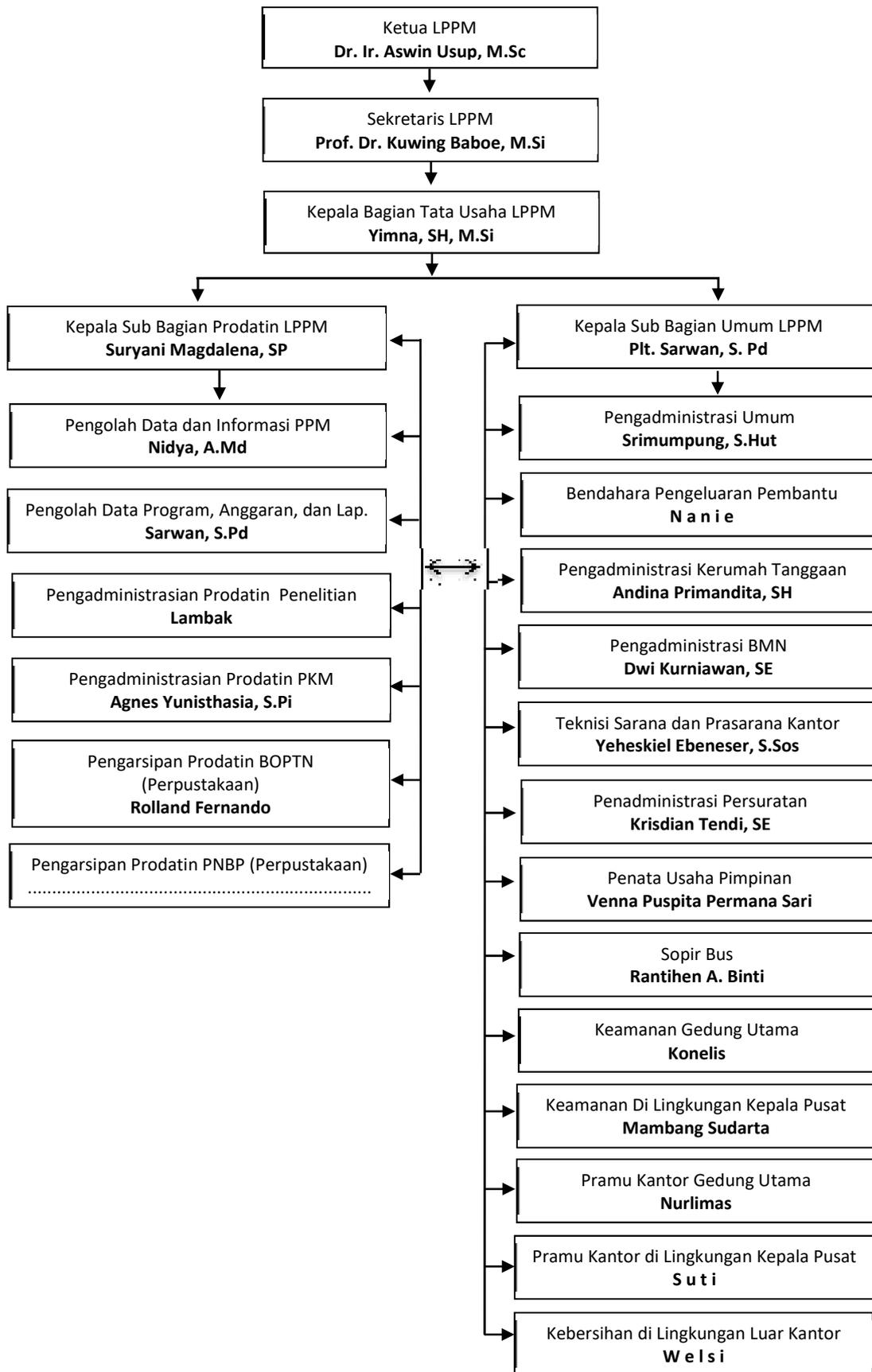
tersebut bertanggung jawab kepala Rektor melalui Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain itu juga dipandang perlu untuk memahami kondisi struktur organisasi LPPM UPR dan Organisasi Kepegawaian LPPM UPR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Universitas Palangka Raya.

## 1. STRUKTUR ORGANISASI LPPM UPR



## STRUKTUR ORGANISASI KEPEGAWAIAN LPPM UPR



## **BAB II PUSAT STUDI PENELITIAN**

### **2.1. Umum**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas memiliki tiga (3) program kegiatan pusat lembaga penelitian dan pengabdian yang tidak terlepas dari program kerja dan rencana kegiatan di LPPM UPR tahun 2019, yang meliputi :

1. Pusat penelitian dan pengabdian bagi dosen di lingkungan Universitas Palangka Raya.
2. Pusat pengembangan Jurnal Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
3. Merupakan pusat penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM).

Disamping itu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat juga membawahi 21 (dua puluh satu) pusat penelitian dan pengabdian. Pusat penelitian dan pengabdian tersebut dipimpin oleh seorang kepala pusat, yang diangkat oleh Rektor atas usulan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kepala Pusat tersebut bertanggung jawab kepala Rektor melalui Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **2.2. Pusat-Pusat Studi Penelitian**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan yang menghasilkan rumusan, serta penerapannya sekaligus mampu mengkoordinasikan program-program IPTEKS di masyarakat. Secara struktural, LPPM berada di bawah Rektor dan membawahi 21 (dua puluh satu) Studi Penelitian dan Pengabdian. Pusat-Pusat Studi Penelitian dan Pengabdian tersebut terdiri

dari tenaga ahli dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam kelompok bidang ilmu, yang dipimpin oleh seorang tenaga akademik senior yang mampu menjabarkan Visi dan Misi LPPM kepada masyarakat.

Pusat-pusat studi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UPR tersebut adalah:

### **1) Pusat Studi Penelitian Kependudukan**

Pusat Studi Penelitian Kependudukan akan menjadi rujukan dan sumber referensi kebijakan pembangunan kependudukan di Kalimantan Tengah. Dengan menyelenggarakan penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitian kependudukan dalam bentuk edukasi dan pengabdian. Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Penelitian Kependudukan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki program kegiatan sebagai berikut :

- Menyelenggarakan penelitian dan analisis yang terkait dengan permasalahan kependudukan dan kebijakan.
- Menyelenggarakan kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat (advokasi) di bidang kependudukan dan kebijakan yang berbasis pada hasil riset.
- Meningkatkan kemampuan masyarakat akademik dalam melakukan penelitian dengan mendorong penelitian multidisiplin di bidang kependudukan.
- Menjadi mitra strategis pemerintah dan non pemerintah di bidang kependudukan dan kebijakan.
- Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga penyandang dana baik pemerintah maupun non pemerintah.
- Menyebarkan hasil penelitian kependudukan melalui publikasi, seminar dan lokakarya.

## 2) Pusat Studi Penelitian Lingkungan Hidup

Pusat Studi Penelitian Lingkungan Hidup mempunyai wilayah kajian secara luas tentang kawasan dan lingkungan hidup, dengan berfokus pada melihat potensi keunggulan yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam bidang pendidikan, social-ekonomi, maupun IPTEKS. Wilayah kajian ini juga meliputi pengelolaan dan pengembangan suatu kawasan regional berbasis pada sumberdaya alam lokal yang ada, serta pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan hasil karya berupa produk ramah lingkungan dari hasil kearifan lokal yang akan dikembangkan menjadi produk unggulan sesuai dengan potensi dari tiap kawasan. Dengan demikian tujuan dari pusat studi ini menjadi pusat riset berbasis pengembangan kawasan dan pengelolaan lingkungan hidup, baik komponen geo-fisik-kimia, biotik maupun social-budaya-ekonomi yang berkelanjutan yang mempunyai kebermanfaatan bagi masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Studi Penelitian Lingkungan Hidup di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, yaitu sebagai berikut:

- Perencanaan Partisipatif Pengembangan Potensi Wilayah;
- Pengembangan Masyarakat Kawasan Hutan;
- Pengembangan Masyarakat Kawasan Pesisir;
- Pelatihan Terhadap Kondisi dan Potensi Sumber Daya Alam yang terdapat pada suatu kawasan atau daerah pada Kabupaten, Kota, dan Provinsi;
- Studi Kelayakan Sistem Usaha Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam Unggulan;
- Pengembangan IPTEK dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Alam Unggulan; dan
- Pengkajian Terhadap Arah Kebijakan dan Penyusunan Program Pembangunan Daerah Kabupaten, Kota, dan Provinsi.

### 3) Pusat Studi Penelitian Gender

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Penelitian Gender di Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, yaitu dengan program kegiatan sebagai berikut:

➤ Tujuan :

Menerapkan Gender Equality and Social Inclusion dan Perlindungan Anak melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya dan masyarakat Kalimantan Tengah

➤ Sasaran :

- Melakukan penelitian tentang isu-isu krusial tentang gender khususnya yang ada di Kalimantan Tengah seperti gender dan lingkungan hidup, pernikahan anak usia dini, gender dan kearifan lokal dan sebagainya.
- Mengintegrasikan nilai gender dalam kurikulum pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi
- Mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal nasional dan internasional terakreditasi
- Mempresentasikan hasil penelitian dan mempublikasikannya melalui seminar nasional dan internasional
- Sosialisasi nilai kesetaraan gender yang berkeadilan kepada lingkungan kampus maupun masyarakat di Kalimantan Tengah

### 4) Pusat Kajian Inovasi Teknologi Industri Tanaman Obat dan Pangan

Pusat Studi Penelitian Makanan dan Obat-Obatan Tradisional memiliki potensi besar untuk memperkenalkan secara luas makanan tradisional yang belum digali secara maksimal, terutama Makanan yang spesifik atau khas yang ada di provinsi Kalimantan Tengah. Adapun tujuan dari inventarisasi dan klasifikasi makanan tradisional ini untuk membuat database secara detail melalui tahapan identifikasi dilanjutkan dengan

klasifikasi jenis-jenis makanan tersebut termasuk me. Sedangkan manfaat yang di capai adalah :

- UMKM yang bergerak di bidang usaha makanan tradional khas Kalimantan Tengah.
- Masyarakat yang berminat dan atau memiliki pengetahuan tentang makanan tradional.
- Membantu pemerintah untuk memperkenalkan dan membuat database makanan tradisional khas Kalimantan Tengah.

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh pusat penelitian Makanan Tradisional dan Obat – Obatan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), memiliki program kegiatan sebagai berikut :

- a. Program kerja tahun 2019
  - a. Sosialisasi dan Pembinaan dengan Para Penggerak di Bidang Makanan Tradisional dan Tanaman Obat Khas Kalimantan Tengah.
  - b. Inventarisasi Tanaman Obat Potensial di Wilayah Kota Palangka Raya.
  - c. Workshop dari hasil Sosialisasi dan Pembinaan dengan Para Penggerak di Bidang Makanan Tradisional dan Tanaman Obat Khas Kalimantan Tengah.
  - d. Inventarisasi dan Pemetaan Lokasi Tumbuhan Obat Potensial di Daerah Kalimantan Tengah.
  - e. Workshop dari hasil Sosialisasi dan Pembinaan dengan Para Penggerak di Bidang Makanan Tradisional dan Tanaman Obat Khas Kalimantan Tengah.
- b. Program kerja tahun 2020
  - Inventarisasi dan Pemetaan Lokasi Tumbuhan Obat Potensial di Daerah Kalimantan Tengah.
  - Inventarisasi Makanan Tradisional Khas Kalimantan Tengah.

- Workshop Hasil Inventarisasi dan Pemetaan Lokasi Tumbuhan Obat Potensial di Daerah Kalimantan Tengah.
  - Workshop dari Hasil Inventarisasi Makanan tradisional Khas Kalimantan Tengah.
- c. Program kerja tahun 2021
- Pendidikan dan Pelatihan tentang Tanaman Obat dan Makanan Tradisional untuk Internal Tim Peneliti Puslit.
  - Tindak Lanjut dari Hasil Pendidikan dan Pelatihan tentang Tanaman Obat dan Makanan Tradisional Khas Kalimantan Tengah.
  - Workshop dari Hasil Pendidikan dan Pelatihan tentang Tanaman Obat dan Makanan Tradisional.
- d. Program kerja tahun 2022
- Pengembangan dan Penggunaan Teknologi Budidaya Tanaman Obat Potensial Asal Kalimantan Tengah dalam upaya Peningkatan Produksi.
  - Pengembangan Teknologi Pengolahan dan Keamanan Pangan Tradisional Khas Kalimantan Tengah.
  - Workshop dari Hasil Pengembangan dan Penggunaan Teknologi Budidaya Tanaman Obat Potensial Asal Kalimantan Tengah.
  - Workshop dari Hasil Pengembangan Teknologi Pengolahan dan Keamanan Pangan Tradisional Khas Kalimantan Tengah.
- e. Program kerja tahun 2023
- Implementasi dari Hasil Kajian Pengembangan Teknologi, baik di Bidang Tanaman Obat Potensial maupun Makanan Tradisional Khas Kalimantan Tengah.
  - Workshop dari Hasil Implementasi dari Hasil Kajian Pengembangan Teknologi, baik di Bidang Tanaman Obat Potensial maupun Makanan Tradisional Khas Kalimantan Tengah.

## 5) Pusat Penelitian Sumber Daya Lahan dan Pengairan

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Penelitian Sumber Daya Lahan dan Pengairan di Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, yaitu dengan program kegiatan sebagai berikut:

### A. Ruang Lingkup

#### 1. Aspek Teknologi

Meliputi komponen geologi dan mineralogi, pedogenesis tanah, morfologi dan fisiografi lahan, sifat fisik, kimia dan biologi /kesuburan tanah, konservasi tanah dan air, serta pengembangan teknologi (pengelolaan lahan dan konservasi tanah dan air).

#### 2. Aspek Ekonomi

Meliputi fungsi ekonomi lahan, nilai ekonomi strategis lahan, dan perilaku pengusahaan lahan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat.

#### 3. Aspek Sosial

Meliputi fungsi sosial lahan, nilai strategis lahan dari aspek sosial, pola penggunaan lahan, sistem kepemilikan lahan, dan perilaku sosial terhadap lahan.

#### 4. Aspek Hukum

Meliputi status kepemilikan lahan (tanah negara, tanah swasta/perusahaan, dan tanah masyarakat serta tanah adat/hak ulayat), perijinan pengusahaan lahan untuk berbagai peruntukan, kasus konflik kepemilikan lahan (overlap/tumpang tindih areal dan klaim masyarakat terhadap lahan atas nama hak adat /hak ulayat) dan tingkat kesesuaian antara kondisi aktual di lapangan dengan status lahan yang terdapat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah.

## 5. Aspek Lingkungan

Meliputi pencemaran lingkungan akibat pemanfaatan dan pengelolaan lahan, penurunan kualitas komponen lingkungan, akibatnya terhadap kualitas kesehatan masyarakat (Kajian terhadap aspek ini diserahkan kepada Pusat Penelitian Lingkungan Hidup /PPLH UNPAR atau dilakukan melalui mekanisme kerjasama).

### B. Bidang Kegiatan Pokok

#### 1. Bidang Pengelolaan/Infrastruktur Lahan, meliputi :

- a. Pengkajian terhadap potensi sumberdaya mineral, sebaran dan kendala teknologi pemanfaatannya.
- b. Pengelolaan lahan kering, lahan rawa pedalaman, lahan pasang surut, kawasan pesisir di Kalimantan Tengah (potensi dan tantangannya).
- c. Pengembangan teknologi pengelolaan lahan yang ramah lingkungan dan pengembangan teknologi pengendalian erosi dan sedimentasi tanah.
- d. Menjadi fasilitator penyediaan dan pemasangan (*established*) perangkat informasi iklim dan cuaca pada masing-masing wilayah DAS.
- e. Kajian/analisis aspek teknis, ekonomi, sosial budaya dan hukum serta aspek lingkungan pengelolaan lahan yang terkait dengan polimek pembakaran hutan dan lahan.
- f. Rehabilitasi hutan dan lahan, meliputi menyusun rancangan teknis, reboisasi dan rehabilitasi areal bekas tambang (penambangan zirkon, emas dan batubara, baik untuk PETI maupun badan usaha), areal bekas HPH, kawasan lahan tidur atau areal bekas kebakaran.

- g. Melakukan pendampingan teknis terhadap kegiatan pembukaan dan pengelolaan lahan baru transmigrasi.
  - h. Menjadi fasilitator/mediator sinergisitas stakeholder dalam menetapkan kebijakan pemanfaatan dan pengelolaan lahan di Kalimantan Tengah, termasuk koordinasi antar Dinas Instansi yang menjadi *leading sektor* pembangunan.
  - i. Merumuskan status dan kedudukan hak ulayat dan hak adat terhadap tanah/ lahan di Kalimantan Tengah.
  - j. Kajian/analisis aspek teknis, ekonomi, sosial budaya dan hukum serta aspek lingkungan pengelolaan lahan yang terkait dengan program pengembangan kawasan pesisir sebagai kawasan ekonomi terpadu (pelabuhan samudera).
2. Bidang Konservasi Tanah dan Air
- a. Menentukan zoning sistem neraca air masing-masing kawasan DAS di wilayah Kalimantan Tengah.
  - b. Zonasi klasifikasi tingkat erosi dan sedimentasi tanah masing-masing kawasan DAS.
  - c. Penetapan indeks bahaya erosi dan sedimentasi tanah, kawasan rawan longsor, tipe kestabilan lereng, laju pendangkalan sungai dan kelas penutupan lahan di masing-masing DAS.
  - d. Menyediakan informasi dasar untuk perencanaan pembangunan sistem peringatan dini untuk bencana banjir (*plodding early warning system*) dan bahaya kebakaran hutan dan lahan.
  - e. Identifikasi karakteristik kerusakan kawasan pesisir (abrasi pantai).
  - f. Menyediakan informasi tentang laju pendangkalan muara sungai Kapuas Murung, Kahayan, Katingan, Seruyan dan

Lamandau dan kendala teknis pengembangan kawasan muara sebagai kawasan ekonomi terpadu.

3. Bidang Pemetaan dan Keruangan (*spatial*)

- a. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga pemetaan nasional, regional dan internasional, seperti Bakosurtanal, Fakultas Geografi UGM, *International Land Mapping Association*, dan lembaga lainnya.
- b. Inventarisasi dan identifikasi (analisis dan interpretasi) peta-peta dasar dan peta-peta tematik.
- c. Melakukan kegiatan-kegiatan pemetaan wilayah Kalimantan Tengah dan masing-masing wilayah Kabupaten /Kota, yaitu meliputi pemetaan topografi (kontur dan kelerengan), vegetasi dan penutupan lahan, tata guna lahan, elevasi (*leveling*), kawasan rawan banjir dan rawan longsor, pemetaan lapisan pirit di lahan pasang-surut, kondisi kawasan pesisir dan rawa pantai (*coastal dan subcoastal*) dan beberapa kegiatan pemetaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pengelolaan sumberdaya lahan.
- d. Berpartisipasi aktif dalam menyediakan informasi penting dalam kegiatan penyusunan dan evaluasi Tata Ruang Wilayah, baik untuk RTRWP, RTRWP Kabupaten/Kota dan Rencana Tata Ruang Unit Pemukiman Transmigrasi (RTRUPT).
- e. Melakukan kegiatan-kegiatan perencanaan pemanfaatan lahan dan pengembangan wilayah yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam kerangka pembangunan yang berkelanjutan.

4. Bidang Perairan

- a. Bekerjasama dengan dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten/Kota serta instansi-instansi terkait lainnya, dalam menggali/menghimpun dan menyediakan informasi/data tentang potensi kawasan perairan di Kalimantan Tengah, baik perairan tawar, payau dan laut.
  - b. Menggali, menghimpun dan menyediakan informasi/data tentang karakteristik, morfometri dan sebaran sungai, danau, situ embung, rawa serta irigasi/drainase di wilayah Kalimantan Tengah.
  - c. Mengembangkan teori/ metode pengembangan dan pengelolaan kawasan pesisir (*coastal* dan *sub coastal*), sungai, danau, situ embung, rawa pantai dan rawa pedalaman.
  - d. Melakukan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas bangunan sistem irigasi dan drainase untuk pembangunan pertanian, infrastruktur jalan, dan pemukiman/ perkotaan.
  - e. Menghimpun dan menyediakan informasi/data tentang produktivitas perikanan laut dan darat di Kalimantan Tengah secara terus-menerus, serta melakukan kajian teoritis teknologi peningkatan produktivitas.
  - f. Pelatihan/penyuluhan, dan pendampingan teknis dalam arti luas.
  - g. Sosialisasi tentang undang-undang/peraturan baru yang terkait dengan perairan.
5. Bidang Administrasi dan Informasi
- a. Melakukan kegiatan administrasi secara tertib dan taat aturan terhadap seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan oleh P2SLP-UNPAR dan melaporkannya kepada Universitas Palangka Raya melalui Lembaga Penelitian.

- b. Menyediakan dan mengembangkan katalog, peta dan program riset.
- c. Memantau kemajuan pengetahuan dan teknologi pemanfaatan dan pengelolaan lahan melalui internet jurnal.
- d. Menerbitkan profil lembaga, jurnal penelitian dan tabloid (news letter).
- e. Pengembangan Homepage P2SLP-UNPAR
- f. Menyiapkan ringkasan laporan, makalah dan data tertentu dalam bahasa HTML untuk dikirim melalui internet.
- g. Berperan aktif mengikuti dan menyelenggarakan kegiatan workshop, lokakarya, seminar dan simposium nasional dan internasional. Melakukan koordinasi dengan Lemlit UNPAR untuk melaksanakan Seminar Internal Tahunan (SIT) tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh P2SLP.

**6) Pusat Penelitian Pengembangan Pariwisata dan Budaya (Puspari)**

Pusat studi yang bernaung dibawah LPPM Universitas Palangka Raya ini diberi nama Pusat Studi Pengembangan Pariwisata dan Budaya di singkat PSP2B. Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Studi Pengembangan Pariwisata dan Budaya di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), memiliki program kegiatan sebagai berikut :

- Menjadi pusat studi yang mengembangkan pariwisata dan budaya.
- Terselenggaranya penelitian dan pengembangan bermutu yang berfokus pada pengembangan pariwisata dan budaya yang berkualitas sehingga dapat diterima dan dihargai oleh seluruh masyarakat.

- Terselenggaranya pelatihan dan pemberdayaan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kapabilitas, dan professional dalam mengelola serta mengembangka pariwisata dan budaya.

Sedangkan ruang lingkup kegiatan pada Pusat Studi Pengembangan Pariwisata dan Budaya, sebagai berikut :

- Penelitian dan Pengembangan.  
Divisi penelitian dan pengembangan bertugas memikirkan, mengkaji dan mengkoordinir berbagai penelitian yang berkaitan dengan studi pengembangan pariwisata dan budaya. Bekerjasama dengan pihak lain untuk melakukan penelitian (bersifat kolaborasi).
- Pendidikan dan Pelatihan  
Melaksanakan pelatihan-pelatihan. Workshop, seminar atau kegiatan lainnya yang sejenis dalam rangka peningkatan profesionalisme para tenaga pendidik ataupun pengelola terhadap pengembangan pariwisata dan budaya.
- Kemitraan  
Melaksanakan program kemitraan dengan lembaga formal dan non formal yang memiliki atensi terhadap persoalan pariwisata dan budaya.

## **7) Pusat Penelitian Kesehatan Olah Raga dan Tanaman Herbal**

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat studi kesehatan dan olahraga di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), memiliki program kegiatan sebagai berikut :

- Penelitian dan Pengembangan.
  - a. Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang tanaman obat tradisional, permasalahan kesehatan dan olahraga di Kalimantan Tengah baik menggunakan dana mandiri, dana dari Universitas maupun dari pihak ketiga.

- b. Menyebar luaskan hasil penelitian di bidang pengembangan tanaman obat tradisional, permasalahan kesehatan dan olahraga di Kalimantan Tengah melalui publikasi, seminar dan lokakarya.
- Pendidikan dan Pelatihan.
  - Melakukan pendidikan dan pelatihan untuk para peracik obat tradisional.
  - Melakukan pelatihan untuk mahasiswa dan dosen yang ingin melakukan penelitian di bidang tanaman obat tradisional, kesehatan dan olahraga.
  - Memberikan pendidikan tentang kesehatan dan olahraga kepada masyarakat kampus dan masyarakat diluar kampus.
- Kemitraan.
  - Menjadi mitra strategis lembaga pemerintahan dan lembaga non pemerintahan di pengembangan tanaman obat tradisional , permasalahan kesehatan dan olahraga di Kalimantan Tengah.
  - Membangun jejaring dengan lembaga-lembaga penyandang dana lembaga pemerintahan maupun non pemerintah untuk pengembangan tanaman obat tradisional, permasalahan kesehatan dan olahraga di Kalimantan Tengah.

## **8) Pusat Penelitian Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik**

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Penelitian Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), memiliki visi dan misi yang tertuang melalui visi:

Menjadi Pusat Penelitian Unggulan untuk Pengembangan Bioteknologi dan Pemanfaatan Sumberdaya Hayati

Dengan misi :

- Mendukung pendidikan di Universitas Palangka Raya (UPR) melalui kegiatan penelitian
- Menyelenggarakan penelitian di bidang bioteknologi dan pemanfaatan sumberdaya hayati untuk mendukung Universitas Palangka Raya sebagai perguruan tinggi yang berbasis riset

Adapun program kegiatan Pusat Penelitian Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), meliputi :

- Penelitian, seminar, workshop dan diseminasi dibidang bioteknologi dan sumberdaya hayati
- Identifikasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati plasma nutfah khususnya plasma nutfah lokal untuk mendukung pelestarian dan pemanfaatannya secara berkelanjutan
- Bioteknologi pertanian, khususnya analisis keragaman genetik dan perbaikan genetik (tanaman, hewan, dan mikroba) melalui rekayasa genetik dan kultur jaringan tanaman
- Rekayasa bioproses untuk menghasilkan bahan-bahan seperti biopestisida dan biofertilizer
- Produksi dan pemanfaatan pupuk hayati serta evaluasi keberhasilan revegetasi lahan pasca tambang

Sedangkan untuk tujuan Pusat Penelitian Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), adalah :

- Mendukung pendidikan program sarjana dan pascasarjana melalui kegiatan penelitian
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang bioteknologi dan pemanfaatan sumber daya hayati melalui pelatihan
- Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang bioteknologi dan pemanfaatan sumber daya hayati

- Peningkatan pelayanan ilmiah melalui diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan di bidang bioteknologi dan pemanfaatan sumber daya hayati

#### **9) Pusat Kajian dan Pengembangan Teknologi dan Kolaborasi Industri (PKPTKI)**

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Kajian dan Pengembangan Teknologi dan Kolaborasi Industri (PKPTKI) di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), memiliki program kegiatan sebagai berikut :

- Tujuan : mengembangkan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi serta meningkatkan kerjasama dengan pihak luar (industri, lembaga pemerintah/swasta dalam dan luar negeri ).
- Sasaran :
  1. Melaksanakan riset / studi di bidang sains dan teknologi.
  2. Penyelenggaraan forum ilmiah ( pelatihan, seminar, lokakarya dan kegiatan ilmiah lainnya ).
  3. Pelayanan masyarakat berupa jasa konsultasi di bidang sains dan teknologi.
  4. Pelayanan Jasa Riset pesanan bagi industri, berupa :
    - a. Total Productive Maintenance (TPM); breakdown, preventive dan predictive maintenance.
    - b. Factory Solving Problem.
    - c. Industrial Manajemen .
    - d. Tata Letak Pabrik.
  5. Pelaksanaan kegiatan lain yang dibutuhkan oleh masyarakat yang terkait dengan bidang sains dan teknologi, diantaranya :
    - a. Manajemen energi listrik ( pemeliharaan dan keandalan sistem distribusi listrik, operasi teknik listrik dan pembangkit sistem tenaga listrik).
    - b. Manajemen energi termal.

- c. Desain dan rekayasa engineering pemanfaatan tenaga angin, surya, air dan gelombang.
- d. Pengembangan energi berbasis biogas dan biofuel.
- e. Rancang bangun pabrik yang ramah lingkungan.

#### **10) Pusat Pengendali Kebakaran Lahan dan Rehabilitasi Hutan**

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Pengendalian Kebakaran Lahan dan Rehabilitasi Hutan di Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, yaitu dengan program kegiatan sebagai berikut:

- Pelatihan dan Konsultasi Brigade Strategi dan Teknik Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran Lahan dan Hutan;
- Konsultasi Strategi dan Teknik Pemadaman Kebakaran Lingkungan Perumahan, Pemukiman Penduduk;
- Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat di dalam dan di Sekitar Hutan Bekas Kebakaran; dan
- Action Research Bidang Kebakaran Lahan dan Hutan.

#### **11) Pusat Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Pengelola Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- Visi : Menjadi unit di LPPM UPR yang unggul dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Misi :
  - a. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bercirikan kewilayahan sesuai Pola Ilmiah Pokok.

- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penerbitan jurnal yang bercirikan kewilayahan sesuai Pola Ilmiah Pokok.
- c. Mengembangkan kajian-kajian unggulan di lingkungan Universitas Palangka Raya dalam hal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional;
- d. Memperluas jaringan kerjasama kemitraan dalam penyelenggaraan penelitian bersama (Joint research) dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi, dan atau unit-unit lain baik di dalam negeri maupun luar negeri;
- e. Melakukan pengembangan kapasitas (capacity development) secara profesional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

➤ Tujuan :

1. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sehat dalam struktur organisasi LPPM Universitas Palangka Raya;
2. Mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, dalam mendukung pencapaian Visi LPPM UPR utamanya yang berkaitan bidang yang sesuai Pola Ilmiah Pokok Universitas Palangka Raya.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas jaringan kerjasama nasional dan internasional bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas jurnal hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah dosen Universitas Palangka Raya seiring dengan perkembangan metode riset terbaru.

5. Menciptakan iklim dan budaya meneliti serta meningkatkan atmosfir akademik dengan berbagai pelatihan metodologi (penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) baik pada tingkat pemula maupun lanjutan bagi dosen Universitas Palangka Raya;
  6. Meningkatkan fungsi lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai media dan sarana komunikasi ilmiah dalam bidang riset yang interaktif dengan komunitas masyarakat sesuai dengan perkembangan isu-isu terbaru, terutama yang terkait dengan pembangunan daerah Kalimantan Tengah.
  7. Memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  8. Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
  9. Memfasilitasi proses perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
- Tugas Pokok :
- Pusat Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, LPPM Universitas Palangka Raya, merupakan unsur akademik di tingkat Universitas Palangka Raya yang menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Bertugas mengkoordinir, dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta kegiatan ilmiah lainnya, seperti penulisan artikel ilmiah pada jurnal, dan penulisan buku ajar yang dilakukan oleh dosen Universitas Palangka Raya, baik yang dibiayai secara internal (PNBP) maupun biaya eksternal (BOPTN, Simlitabmas). Arah pengembangan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat Universitas Palangka Raya mengikuti Pola Ilmiah Pokoknya (PIP). Pusat Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bertanggung jawab kepada Ketua

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palangka Raya, dengan Tugas pokok adalah :

1. Melakukan fasilitasi kegiatan penelitian, Pengabdian Masyarakat dan kegiatan ilmiah lainnya bagi dosen UPR.
2. Menetapkan arah dan kebijakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen UPR bersama-sama dengan unit lainnya di LPPM UPR.
3. Melakukan peningkatan kapasitas dosen (*capacity building*) bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan penulisan karya ilmiah.

➤ Peranan dan Fungsi

Sebagai salah satu unit di bawah LPPM UPR, yang mengelola bidang Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian di LPPM UPR memiliki peran sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mendukung pengelolaan jurnal pada civitas akademika Universitas Palangka Raya yang melibatkan lintas fakultas dan pihak luar universitas. Tujuannya adalah meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi serta menjaga kualitas dan melindungi integritas aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen di lingkungan Universitas Palangka Raya.
- b. Mengelola serta memonitor jalannya Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik internal maupun dengan pihak luar universitas agar sumber daya dan hasil kegiatan dapat dimanfaatkan secara bijaksana. serta mendukung pengelolaan jurnal pada LPPM Universitas Palangka Raya, serta publikasi pada tingkat nasional dan internasional.
- c. Melakukan pembina sumber daya manusia di semua fakultas, program pascasarjana serta unit lain lingkungan Universitas

Palangka Raya dalam bentuk pelatihan bagi dosen muda/pemula dalam meningkatkan kemampuan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **12) Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum**

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), memiliki program kegiatan sebagaimana yang terangkum dalam visi dan misi sebagai berikut :

- Visi : Menjadi Pengabdian Bantuan Hukum (PBH) Yang Profesional, Beretika serta Bertanggung Jawab dalam Penyelenggaraan Bantuan Hukum bagi Masyarakat di Kalimantan Tengah sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya
- Misi :
  - a. Aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang hukum dan peraturan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Aktif melakukan pelatihan kader hukum yang nantinya bisa memberikan advokasi kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum.
  - c. Melaksanakan penelitian, seminar, dan publikasi yang berkaitan dengan tinjauan hukum dan peraturan.
  - d. Membangun jaringan kerja sama kepada pihak masyarakat, pemerintah daerah, dan swasta dalam kajian hukum dan peraturan
  - e. Menjadi database berbagai macam literatur yang berkaitan dengan kajian hasil penelitian hukum dan peraturan

### 13) Pusat Studi Hak Asasi Manusia.

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Studi Hak Asasi Manusia di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), memiliki program kegiatan sebagai yang sesuai dengan visi dan misi berikut :

- Visi: Tercipta manusia yang unggul dalam pemahaman HAM dan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terwujud tatanan kehidupan nasional berkelanjutan tanpa diskriminasi.
- Misi : Melakukan studi, diseminasi, dan advokasi dalam rangka mendukung misi universitas Palangka Raya untuk membentuk kondisi manusia yang dapat menghormati, menghargai, dan menjunjung tinggi HAM, demokrasi dan keadilan dengan kegiatan :
  - a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat luas khususnya di Kalimantan Tengah tentang nilai-nilai dasar HAM serta contoh-contoh pelanggaran HAM yang terjadi secara lokal, nasional, dan internasional.
  - b. Melakukan kajian dan penelitian dan diseminasi tentang HAM.
  - c. Memberikan seminar tentang urgensi HAM bagi manusia baik dalam konteks lokal, nasional dan internasional.
  - d. Menerbitkan hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi.
  - e. Memberikan pelatihan HAM kepada pihak pemerintah daerah, swasta, dan komunitas masyarakat.

#### **14) Pusat Kebijakan Publik**

Kegiatan pusat studi yang dilakukan oleh Pusat Kebijakan Publik di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, yaitu sebagai berikut:

- Penelitian dan Pengembangan.  
Divisi Penelitian dan Pengembangan bertugas memikirkan, mengkaji, dan mengkoordinir berbagai penelitian yang berkaitan dengan studi pemerintahan, kebijakan pemerintah dan pemilu. Merintis kerjasama dengan pihak lain untuk melakukan penelitian (bersifat kolaborasi).
- Pendidikan dan Pelatihan  
Melaksanakan pelatihan - pelatihan, workshop, seminar, atau kegiatan lainnya yang sejenis dalam rangka peningkatan profesionalisme para stakeholder terhadap aspek pemerintahan, kebijakan, pemilu.
- Kemitraan  
Menginisiasikan dan melaksanakan program kemitraan dengan lembaga formal dan non-formal yang memiliki atensi terhadap persoalan pemerintahan, kebijakan, dan pemilu.

#### **15) Pusat Studi Perumahan dan Kawasan Permukiman**

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Studi Perumahan dan Pemukiman di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, yaitu sebagai berikut:

- Tujuan : Mengembangkan Riset/Studi Perumahan dan Kawasan Permukiman berskala Lokal, Nasional dan Internasional.
- Sasaran:
  - a. Melaksanakan Riset/studi Perumahan dan Kawasan Permukiman.

- b. Menyediakan Jurnal Permukiman berbahasa Inggris terbit /6 bulan
- c. Mendokumentasikan hasil riset kedalam Buku riset series
- d. Mempublikasikan hasil penelitian kedalam jurnal Ilmiah/konferensi/seminar/
- e. Mempersiapkan pembukaan Kelas Master Infrastruktur dan Kawasan Permukiman.
- f. Menyediakan literatur berkaitan dengan pengembangan perumahan dan kawasan permukiman, yang meliputi :
  - 1) Pengembangan Perumahan yang sadar Energi; 2) Pengembangan perumahan yang berkelanjutan ; 3) Pengembangan Perumahan yang terjangkau untuk MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah); 4) Pengembangan perumahan yang tahan terhadap perubahan iklim (*resilience Housing*); 5) Pengembangan Lahan untuk perumahan ; 6) Rumah Pintar (Intelligent housing) ; 7) Pengembangan Ruang Kota yang terjangkau dengan jalan kaki; 8) Lanskap untuk perumahan; 9) Perencanaan Site; 10) Perumahan Tradisional ; 11) Pengembangan studi tentang konsumsi di Perumahan (*energy, food and waste*) ; 12) Pengembangan Perumahan dan Komunitas ; 13) Pengembangan Infrastruktur Perumahan ; 14) Permukiman di perdesaan ; 15) Perumahan dan Pariwisata; 16) Pengembangan Real Estate (investasi) ; 17) Pengembangan Metoda Riset Permukiman ; 18) Pengembangan Perencanaan Permukiman; 19)Perumahan Sosial; 20) Resettlements; 21) Perumahan di tepian air ; 22)Perumahan di Kawasan Perkotaan; 23) Perumahan di Kawasan Gambut; 24) Master Planning ; 25) Pengembangan Program Magister ; 26) Pengembangan *Building Code and Safety*

## 16) Pusat Studi *Lesson* dan *Action Research*

Pusat Studi Lesson dan Action Research di Lembaga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, mempunyai tujuan yaitu :

- Tujuan : Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di Kalimantan Tengah melalui pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi terutama dalam bentuk layanan masyarakat dan penelitian. Selain itu Pusat ini dapat dijadikan badan layanan yang menghasilkan profit bagi Universitas Palangka Raya yang sedang berproses menuju status kelembagaan sebagai Badan Layanan Umum (BLU).
- Program – Program kegiatan atau program yang akan dilakukan meliputi:
  - a. Sosialisasi dan menjajaki kerjasama untuk Program Lesson Study dan Action Research ke PEMDA Kabupaten, Kota, dan Provinsi Kalimantan Tengah.
  - b. Sosialisasi dan menjajaki kerjasama untuk Program Lesson Study dan Action Research dengan Universitas lainnya di Kalimantan Tengah.
  - c. Sosialisasi dan menjajaki kerjasama untuk Program Lesson Study dan Action Research dengan perusahaan yang memiliki sekolah binaan di Kalimantan Tengah.
  - d. Kerjasama dengan pihak PEMDA Kabupaten, Kota, dan Provinsi Kalimantan Tengah untuk kegiatan Lesson Study.
  - e. Pelayanan Bimbingan Action Research bagi Guru-guru di Kabupaten, Kota, dan Provinsi Kalimantan Tengah.
  - f. Seminar Hasil Lesson Study di tingkat Kabupaten, Kota, dan Provinsi Kalimantan Tengah.
  - g. Membuat Journal Online untuk mewadahi hasil-hasil penelitian Lesson Study dan Action Research.

- h. Membukukan hasil penelitian dan tulisan karya ilmiah guru-guru dalam buku ber ISBN.
- i. Workshop perbidang studi tentang keterampilan mengajar dan bidang studi.
- j. Lesson Study Learning Community Gathering di Kabupaten, Kota, dan Provinsi Kalimantan Tengah.
- k. Pendirian Perpustakaan khusus untuk Ilmu Pendidikan dan Keguruan bekerjasama dengan pihak swasta (lokal, nasional, maupun internasional) dan PEMDA Kabupaten, Kota, dan Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **17) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Bahasa (P2SDMB)**

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Bahasa (P2SDMB) di Lembaga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, mempunyai tujuan yaitu :

- Tujuan : Menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dalam bentuk layanan masyarakat dan penelitian sehingga selain meningkatkan kualitas SDM masyarakat Kalimantan Tengah juga mendapatkan profit dari layanan yang dilakukan.
- Program – Program meliputi :
  - a. Penyiapan tenaga kerja dengan melakukan pelatihan komputer, pelatihan sekretaris, pelatihan MC, pelatihan interpreter dan transleter (penerjemah), pelatihan tour guide, pelatihan-pelatihan lain di bidang peternakan, pertanian, dan lain-lain
  - b. Pelatihan Bahasa Indonesia bagi penutur/mahasiswa asing
  - c. Pelatihan Bahasa Asing dan Bahasa Daerah (Bahasa Dayak)
  - d. Pelatihan TOEFL bagi dosen yang baru direkrut dan staf UPR, instansi pemerintah maupun swasta dan masyarakat umum

- e. Test ITP-TOEFL bekerjasama dengan IIEF Jakarta
- f. Pelatihan dasar-dasar menulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
- g. Pelatihan menulis Academic Writing dalam Bahasa Inggris
- h. Pelatihan menulis buku
- i. Pelatihan guru menulis
- j. Pelatihan menulis surat bisnis, MOU, proposal ke dalam dan luar negeri.
- k. Pelaksanaan Conversation English Class di instansi pemerintah maupun swasta
- l. Penelitian bahasa
- m. Penelitian pengembangan kebahasaan
- n. Penelitian pendahuluan kebutuhan masyarakat tentang bahasa dan pengembangan kebahasaan
- o. Membuat database penelitian bahasa dan kebahasaan yang bisa dimanfaatkan oleh berbagai pihak
- p. Melakukan kerja sama dengan pihak Pemda se-Kalimantan Tengah, swasta, dan luar negeri

#### **18) Pusat Penelitian Teknologi Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit**

Pusat Penelitian Teknologi Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit di Lembaga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, mempunyai tujuan berdasarkan visi dan misi yaitu :

- Visi Pusat Penelitian dan Pengembangan dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Universitas Palangka Raya, adalah “Menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Andalan Penghasil Teknologi dan Inovasi untuk Mewujudkan Pembangunan

Perkebunan Kelapa Sawit yang Berkelanjutan demi Kesejahteraan Masyarakat, Bangsa dan Negara”.

- Makna dari Visi adalah:
  - a. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Andalan artinya lembaga penelitian perkebunan yang dinamis dan menjadi rujukan dalam kegiatan riset perkebunan kelapa sawit di dalam dan di luar negeri sebagai upaya mengantisipasi perkembangan lingkungan strategis.
  - b. Teknologi Perkebunan adalah cara atau metode, serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan disiplin ilmu bidang sosial ekonomi, budidaya tanaman dan lingkungan, serta pengolahan hasil dan industri yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia dari perkebunan kelapa sawit.
  - c. Inovasi adalah penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi perkebunan kelapa sawit.
  - d. Perkebunan Modern adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan input dan sumberdaya perkebunan kelapa sawit melalui proses produksi yang efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan, untuk menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah tinggi serta aman dan sehat untuk dikonsumsi, dengan memanfaatkan kegiatan riset dan pengembangan teknologi.
  - e. Perkebunan Kelapa Sawit yang Berkelanjutan adalah pengembangan perkebunan kelapa sawit yang ramah lingkungan dalam mendukung usaha perkebunan berproduktivitas tinggi, adaptif, berkualitas tinggi dan mampu

meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan;

f. Kesejahteraan Masyarakat, Bangsa dan Negara merupakan kondisi kehidupan masyarakat yang hidup layak sebagai aktor utama pelaku usaha perkebunan kelapa sawit sebagai instrumen kesejahteraan bangsa dan negara.

➤ Misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Universitas Palangka Raya adalah:

1. Menghasilkan riset dalam pengembangan teknologi perkebunan kelapa sawit yang modern dengan produktivitas, mutu dan efisiensi yang tinggi.

2. Hilirisasi dan massalisasi teknologi perkebunan kelapa sawit modern sebagai solusi menyeluruh permasalahan perkebunan yang berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Memberikan rekomendasi kepada pemangku kepentingan berdasarkan hasil-hasil riset dan pengembangan teknologi perkebunan kelapa sawit.

➤ Makna misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Universitas Palangka Raya adalah:

a. Teknologi perkebunan kelapa sawit modern adalah teknologi yang memiliki keunggulan, baik secara ilmiah maupun teknis dengan produktivitas, kualitas dan efisiensi tinggi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan terkini dan kearifan lokal yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan pengguna pada berbagai lingkungan strategis.

b. Hilirisasi dan massalisasi teknologi perkebunan kelapa sawit modern adalah melaksanakan pengembangan hasil penelitian yang sejalan dengan sasaran strategis perkebunan kelapa sawit, sehingga dapat mempercepat proses pelaksanaan pembangunan perkebunan kelapa sawit untuk mendukung

- terwujudnya usaha perkebunan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c. Memberikan rekomendasi kepada pemangku kepentingan adalah menawarkan paket-paket inovasi teknologi hasil riset perkebunan kelapa sawit agar dapat diimplementasikan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit.
- Tugas Pokok Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Universitas Palangka Raya adalah mempersiapkan perumusan kebijakan dan program, serta pelaksanaan penelitian perkebunan kelapa sawit tentang sosial, ekonomi, budidaya tanaman dan lingkungan, serta pengolahan hasil dan industri.
  - Fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Universitas Palangka Raya adalah:
    - a. Menyusun kebijakan teknis, rencana dan program serta pemantauan dan evaluasi di bidang penelitian dan pengembangan perkebunan kelapa sawit.
    - b. Melaksanakan kerjasama dan mendayagunakan hasil-hasil penelitian dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit.
    - c. Melaksanakan penelitian dan pengembangan perkebunan serta inovasi teknologi di bidang perkebunan kelapa sawit.
    - d. Mengelola urusan Tata Usaha Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit.
  - Struktur Organisasi  
Pusat Penelitian Perkebunan Kelapa Sawit adalah salah satu bagian Pusat Penelitian yang berkedudukan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya. Pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Pusat Penelitian Perkebunan Kelapa Sawit Universitas Palangka Raya dipimpin oleh seorang Kepala Pusat Penelitian dan dibantu Kepala Bagian Tata Usaha serta *Carrier Development Center* (CDC). Pelaksanaan kegiatan kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah

dan/atau *Non-Government Organization* (NGO/LSM), dipimpin oleh masing-masing seorang Kepala Divisi, terdiri dari:

1. Divisi 1. Kebijakan, Sosial Ekonomi dan Budaya.
2. Divisi 2. Budidaya Tanaman dan Lingkungan.
3. Divisi 3. Pengolahan Hasil dan Industri.

Kegiatan penelitian pengembangan yang dilakukan pada setiap divisi ditunjang dengan sebuah laboratorium. Hasil-hasil penelitian tentang perkebunan kelapa sawit disebarluaskan kepada kalangan ilmiah dan masyarakat dalam bentuk publikasi ilmiah yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Publikasi Ilmiah.

➤ Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Universitas Palangka Raya terdiri dari:

- a. Mengikuti pertemuan-pertemuan regional, nasional dan internasional tentang isu-isu strategis perkebunan kelapa sawit.
- b. Melakukan penelitian mandiri Perkebunan Kelapa sawit pada Divisi 1, 2, dan 3.
- c. Melakukan penelitian bekerjasama dengan dunia usaha, instansi pemerintah dan/atau NGO/LSM pada Divisi 1, 2, dan 3 yang terkait dengan pemangku kepentingan perkebunan kelapa sawit.
- d. Melakukan evaluasi dan sertifikasi atas perkebunan kelapa sawit berdasarkan tuntutan kebijakan global, nasional dan lokal.
- e. Memberikan penghargaan kepada perkebunan kelapa sawit yang telah memberikan kontribusi terbaik di bidang sosial, ekonomi dan budaya, budidaya tanaman dan lingkungan, serta pengolahan hasil dan industri perkebunan kelapa sawit.

- f. Memfasilitasi sumber-sumber temuan teknologi dan inovasi kepada masyarakat dan petani kelapa sawit sebagai penerima manfaat.
- g. Memfasilitasi program-program pemerintah, NGO, dan dunia usaha yang berkaitan dengan perkebunan kelapa sawit.
- h. Melakukan seleksi lokal terhadap teknologi dan inovasi baru dalam perkebunan kelapa sawit.
- i. Menjadi mediator atas terjadinya konflik internal dan eksternal dalam perkebunan kelapa sawit.

### **19) Pusat Studi Pertambangan dan Energi Baru Terbarukan**

Pusat Studi Pertambangan dan Energi Baru Terbarukan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, mempunyai visi dan misi yaitu :

1. Visi : Menjadi Pusat Studi Yang Unggul Dalam Riset, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait Pertambangan Dan Energy Baru Terbarukan di Wilayah Tropis berbasis *Information and Communications Technology* (ICT) bertaraf Nasional dan International.
2. Misi :
  - a. Menyelenggarakan Riset dan Penelitian baik formal dan non formal bidang pertambangan dan energy baru terbarukan di Wilayah Tropis.
  - b. Mengembangkan dan mengkaji pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi tepat guna untuk penambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan
  - c. Menyelenggarakan Pelatihan dan Sertifikasi bagi tenaga kerja bidang pertambangan dan energy baru terbarukan
  - d. Sebagai pusat studi pertambangan dan energy baru terbarukan wilayah tropis Skala Nasional dan International

- e. Sebagai pusat informasi pertambangan dan energy baru terbarukan wilayah tropis Kalimantan Tengah yang berbasis ICT berskala Nasional dan International.

3. Fungsi :

- a. Mengkaji, merancang, dan mempublikasikan hasil penelitian dan riset pertambangan mineral, batubara dan energy terbarukan sebagai implementasi Visi, Misi UPR.
- b. Mengkaji, dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi tepat guna untuk penambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan.
- c. Menyelenggarakan dan melaksanakan pelatihan dan sertifikasi bidang pertambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan di Kalimantan Tengah.
- d. Melaksanakan studi mineral batubara dan energy baru terbarukan wilayah tropis di Kalimantan Tengah skala nasional dan Internasional.
- e. Pusat informasi, riset, penelitian dan pengabdian masyarakat pertambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan yang berbasis ICT berskala nasional dan internasional.

4. Tugas Pokok :

Tugas pokok Pusat Studi Mineral Batubara dan Energi Baru Terbarukan adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Palangka Raya, Pasal 80 yaitu:

- a. Pusat sebagaimana dimaksud dalam pasal 74 huruf d mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian/pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

- b. Dalam menyelenggarakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Rektor dapat menunjuk dosen/tenaga fungsional lainnya sebagai koordinator.

5. Program Kegiatan

a. Riset dan Penelitian :

- Mengadakan Riset dan Penelitian komoditas mineral, batubara dan energy baru terbarukan
- Mengadakan Seminar Hasil Riset dan Penelitian komoditas mineral, batubara dan energy baru terbarukan
- Mengembangkan Inovasi baru secara teknis dan ekonomi komoditas mineral batubara dan energy baru terbarukan
- Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan stakeholder pertambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan

1. Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Melakukan sosialisasi mengenai teknis dan inovasi teknologi pertambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan bagi masyarakat
2. Mengembangkan CSR, COMDEV dan Lingkungan bagi masyarakat sekitar wilayah tambang
3. Menjalin kerjasama dengan stakeholder pertambangan dalam kegiatan reklamasi dan pasca tambang
4. Membangun laboratorium lapangan untuk menunjang kegiatan dosen, mahasiswa dan stakeholder pertambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan

2. Pelatihan dan Sertifikasi :

1. Mengadakan Pendidikan, Pelatihan, Diklat, Workshop untuk pertambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan.
2. Menjalin kerjasama untuk sertifikasi dan kompetensi bidang pertambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan.

### 3. Publikasi dan Haki :

1. Mengadakan publikasi website pusat studi, jurnal dan prosiding untuk pertambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan
2. Mengadakan dan Membantu Kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) bagi dosen, peneliti dan mahasiswa bidang pertambangan mineral batubara dan energy baru terbarukan.

## 20) Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Pengembang Publikasi Ilmiah di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), memiliki program kegiatan sebagai berikut :

#### ➤ Tujuan :

1. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah dosen/peneliti Universitas Palangka Raya yang dipublikasikan pada berbagai buku/proceedings/jurnal bertaraf nasional dan internasional bereputasi;
2. Meningkatkan perolehan dan dan pengakuan HKI (Hak Kekayaan Intelektual);
3. Meningkatkan kualitas dan akreditasi jurnal terbitan fakultas/parodi/unit di Universitas Palangka Raya.

#### ➤ Sasaran/Indikator :

1. Meningkatnya jumlah dan kualitas karya dan publikasi ilmiah, termasuk diantaranya buku ajar, karya seni dan desain;
2. Meningkatnya publikasi ilmiah para dosen/peneliti di lingkup Universitas Palangka Raya pada berbagai buku/proceedings/jurnal bertaraf nasional dan internasional bereputasi;
3. Meningkatnya Perolehan dan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) dosen/peneliti Universitas Palangka Raya dari lembaga resmi dalam negeri maupun luar negeri;

4. Meningkatnya kualitas dan akreditasi jurnal terbitan fakultas/parodi/unit di Universitas Palangka Raya.

➤ Program :

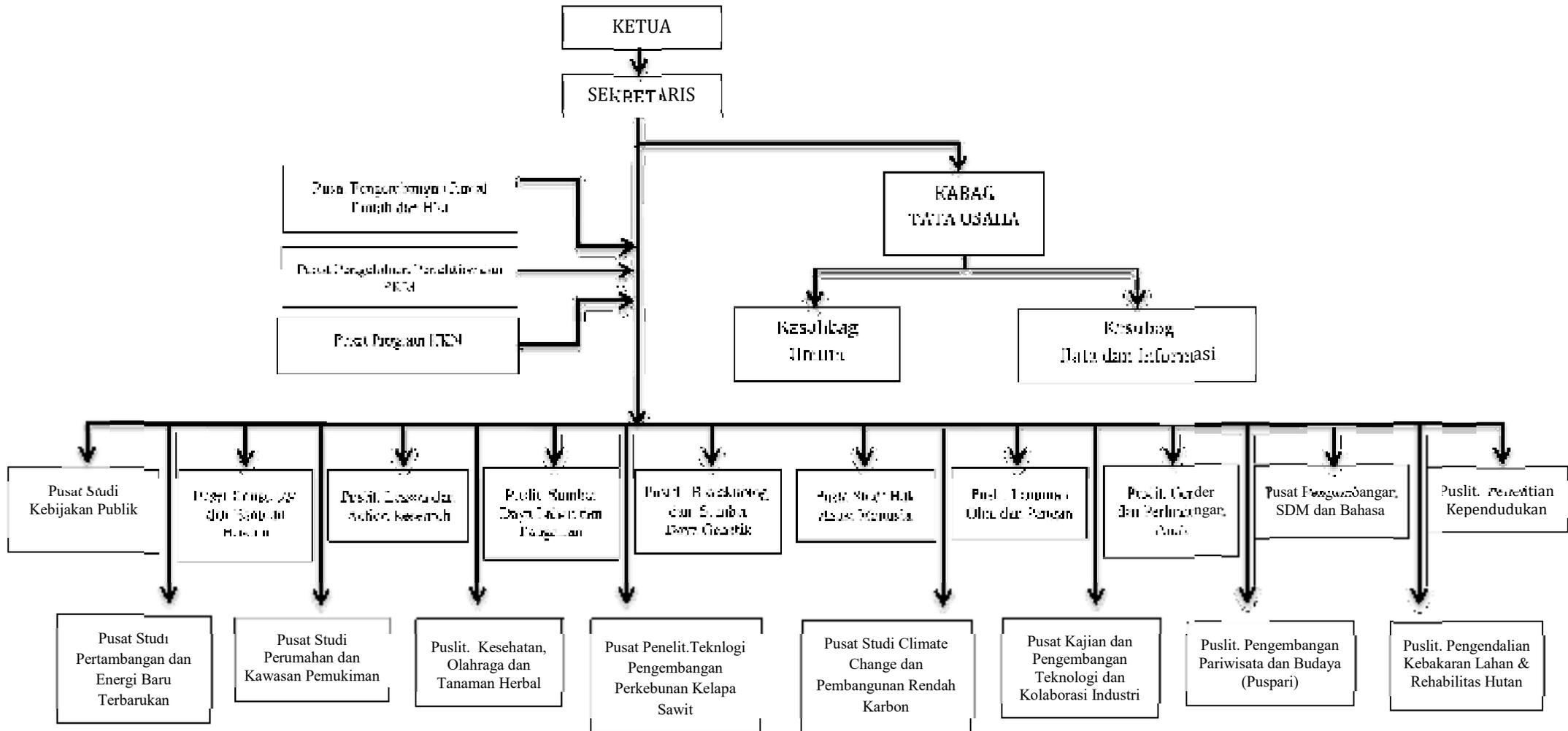
1. Sosialisasi pemanfaatan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2016 tentang Paten kepada Dosen/Peneliti di Universitas Palangka Raya.
2. Workshop/pelatihan penyusunan dan pengusulan sertifikasi HKI.
3. Workshop/pelatihan penulisan publikasi jurnal ilmiah internasional ber-reputasi.
4. Workshop pengelola jurnal ilmiah di Universitas Palangka Raya.
5. Workshop & coaching clinic pengelolaan jurnal online Universitas Palangka Raya (Pelatihan Administrator E-Journal).
6. Workshop & coaching clinic untuk akreditasi jurnal ilmiah Universitas Palangka Raya.

## **21) Pusat Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa**

Kegiatan layanan yang dapat dilakukan oleh Pusat Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (K2NM) di Lembaga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, yaitu sebagai berikut:

- Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Tematik dan Pemberdayaan Masyarakat di Pedesaan dan Perkotaan;
- Membina hubungan dengan Pemerintah Daerah di Kabupaten/Kota;
- Mengembangkan Inovasi Pelaksanaan K2NM di Pedesaan.

### 3. STRUKTUR PUSAT STUDI PENELITIAN DAN PENGABDIAN LPPM UPR



### 2.3. Kegiatan Kerjasama

Berbagai bentuk kerjasama yang pernah dan sedang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepala Masyarakat Universitas Palangka Raya hingga sekarang antara lain adalah:

- 1) Program Pemberdayaan Masyarakat (CSR) yang merupakan kerjasama dengan berbagai perusahaan swasta dan BUMN di Kalimantan Tengah, seperti dengan Perbankan, dan Perusahaan Perkebunan.
- 2) Penyusunan Rencana Strategis Daerah (RPJM, RPJMP) di berbagai kabupaten/kota di Kalimantan Tengah
- 3) Penyusunan berbagai Peraturan Daerah (PERDA) di berbagai kabupaten/kota di Kalimantan Tengah
- 4) Pengawasan Pelaksanaan Ujian Nasional SLTA/SMK/MA di Provinsi Kalimantan Tengah
- 5) Program Sarjana Pengerak Pembangunan Pedesaan yang merupakan program nasional pada Kementerian Pemuda dan Olahraga di Kalimantan Tengah
- 6) Program Kuliah Kerja Nyata Keluarga Berencana, yang merupakan program nasional Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) di Kalimantan Tengah
- 7) Menjadi narasumber, pelatih, dan sejenisnya pada berbagai kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah kota/kabupaten maupun oleh pemerintah provinsi di Kalimantan Tengah
- 8) Menjadi tenaga ahli pada berbagai program pemerintah kota/kabupaten maupun provinsi di Kalimantan Tengah
- 9) Seleksi Pendamping Desa yang bekerjasama dengan Kementerian Desa
- 10) KKN Revolusi Mental dan KKN Kebangsaan

#### **2.4. Jumlah Tenaga Dosen bidang Penelitian dan Pengabdian berdasarkan dana PNBP**

Keberadaan tenaga dosen, sebagai tenaga fungsional yang mengemban tugas pokok untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, dituntut agar berkarya melalui penelitian dan pengabdian sekaligus mempublikasikan hasilnya.

Para dosen dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Palangka Raya mendapatkan fasilitas pendanaan dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan melalui LPPM, dengan sebelumnya mengajukan proposal penelitian sesuai dengan bidang masing-masing yang kemudian diseleksi oleh LPPM Universitas Palangka Raya. Berikut ini data peneliti (dosen) per fakultas yang mendapatkan dana PNBP Universitas dari tahun 2014-2018.

a. Jumlah Peneliti (dosen) tahun 2014-2018 berdasarkan Pendanaan PNBP :

**Tabel 2.2.**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Penelitian di LPPM UPR Tahun 2014 - 2018 berdasarkan sumber dana PNB**

| No.    | UNIT KERJA (FAKULTAS)        | 2014 |     |    | 2015 |    |    | 2016 |    |    | 2017 |    |    | 2018 |    |    |
|--------|------------------------------|------|-----|----|------|----|----|------|----|----|------|----|----|------|----|----|
|        |                              | S1   | S2  | S3 | S1   | S2 | S3 | S1   | S2 | S3 | S1   | S2 | S3 | S1   | S2 | S3 |
| 1      | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | -    | 35  | 13 | -    | 13 | 8  | 1    | 14 | 22 | 2    | 4  | 5  | 8    | 5  | 7  |
| 2      | Ekonomi dan Bisnis           | 1    | 14  | 5  | -    | 1  | -  | -    | 7  | 6  | 3    | 4  | 1  | 1    | 1  | -  |
| 3      | Pertanian                    | 1    | 35  | 19 | -    | 26 | 5  | -    | 16 | 17 | -    | 5  | 2  | 1    | 5  | 4  |
| 4      | Teknik                       | 5    | 29  | 3  | -    | 16 | 2  | -    | 21 | 2  | 6    | 3  | -  | 9    | 7  | -  |
| 5      | Hukum                        | -    | 2   | -  | -    | 2  | -  | -    | 2  | -  | -    | 2  | -  | -    | -  | -  |
| 6      | Ilmu Sosial dan Politik      | -    | 12  | 1  | -    | 3  | -  | -    | 6  | -  | -    | 1  | 1  | -    | -  | -  |
| 7      | Kedokteran                   | -    | 4   | -  | -    | -  | -  | 1    | 1  | -  | 2    | -  | -  | 3    | -  | -  |
| 8      | MIPA                         | -    | -   | -  | -    | -  | -  | -    | -  | -  | -    | -  | -  | -    | -  | -  |
| JUMLAH |                              | 7    | 131 | 38 | -    | 61 | 15 | 2    | 67 | 47 | 13   | 19 | 9  | 22   | 18 | 11 |

Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.

Berdasarkan data tabel diatas sejak tahun 2014 – 2018 ada tiga kategori untuk tenaga dosen yang menerima dana PNBPN yaitu disesuaikan penjenjangan dari strata 1 (S1), strata 2 (S2), dan strata 3 (S3). Pada tahun 2014 jumlah penerima dana PNBPN secara total dari jenjang S1, S2 dan S3 sebanyak 176 tenaga dosen. Untuk jenjang untuk S1 berjumlah 7 orang dengan yang terbanyak dari Fakultas Teknik (FT) sebanyak 5 orang. Sedangkan untuk S2 berjumlah 131 orang dengan komposisi terbanyak dari FKIP dan Fakultas Pertanian FP yaitu sebanyak masing –masing 35 orang. Kemudian untuk jenjang S3 di tahun 2014 totalnya 38 orang, dengan FP yang terbanyak menerima dana penelitian sebanyak 19 orang.

Untuk tahun 2015 terjadi penurunan secara total jenjang untuk S1, S2 dan S3 yaitu berjumlah 76 tenaga dosen, hal ini dikarenakan untuk jenjang S1 tidak ada satupun tenaga dosen yang mengikuti program penelitian dari dana PNBPN. Selanjutnya untuk jenjang S2 total sebanyak 61 orang dengan FP yang terbanyak yaitu 26 tenaga dosen. Sedangkan untuk jenjang S3 total penerima bagi tenaga dosen sebanyak 15 orang, dengan FKIP yang terbanyak menerima dana penelitian PNBPN sebanyak 8 orang tenaga dosen.

Kemudian pada tahun 2016 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 116 orang untuk total penerima dana penelitian yang bersumber dari PNBPN. Untuk jenjang S1 ada 2 orang masing-masing 1 orang dari FKIP dan FK. Kemudian untuk jenjang S2 sebanyak 67 orang dan yang terbanyak menerima dana PNBPN dari FT sebanyak 21 orang, dan untuk jenjang S3 total penerima sebanyak 47 orang dengan jumlah penerima terbanyak dari FKIP sebanyak 22 orang.

Pada tahun selanjutnya di tahun 2017, jumlah total penerima dana penelitian yang bersumber dari PNBPN adalah 41 orang, dari sini terlihat ada penurunan dari tahun 2016. Untuk jenjang S1 jumlah total penerimanya adalah 13 orang dan yang menerima terbanyak dari FT sebanyak 6 orang tenaga dosen. Kemudian untuk jenjang S2 terdapat total penerima dana

penelitian PNBPN adalah 19 orang tenaga dosen, dan yang terbanyak menerima adalah dari FP sebanyak 5 orang tenaga dosen. Selanjutnya untuk jenjang S3 untuk total penerima dana penelitian dari sumber dana PNBPN adalah 9 orang, dengan FKIP yang terbanyak menerima yaitu 5 orang tenaga dosen.

Selanjutnya di tahun 2018, total terdapat 51 orang penerima dana penelitian dari sumber dana PNBPN yang berdasarkan penjenjangan S1, S2, dan S3. Untuk jenjang S1 total penerimanya adalah sebanyak 22 orang dengan FT yang terbanyak menerima dana tersebut yaitu sebanyak 9 tenaga dosen. Kemudian untuk jenjang S2 ada total sebanyak 18 orang tenaga dosen yang menerima dana penelitian dari PNBPN, dengan FT yang terbanyak yaitu sebanyak 7 orang tenaga dosen. Selanjutnya untuk tenaga dosen yang jenjangnya S3 terdapat total 11 orang tenaga dosen yang menerima dana penelitian PNBPN, dan dari FKIP yang terbanyak menerima yaitu 7 orang tenaga dosen.

Dari data tabel diatas sejak tahun 2014 – 2018 hanya FMIPA yang tidak pernah sekalipun mendapatkan dana penelitian yang bersumber dari dana PNBPN baik itu dari jenjang S1, S2, dan S3. Sementara yang selalu rutin mendapatkan dana penelitian adalah dari FKIP, FP, dan FT. Sementara untuk fakultas lain tidak sepenuhnya mendapatkan dana penelitian yang bersumber dari PNBPN.

- b. Jumlah Dosen Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat di LPPM UPR Tahun 2014 – 2018 berdasarkan dana PNB

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat di LPPM UPR Tahun 2014 – 2018 berdasarkan dana PNB**

| No.    | UNIT KERJA<br>(FAKULTAS)     | 2014 |    |    | 2015 |    |    | 2016 |    |    | 2017 |    |    | 2018 |    |    |
|--------|------------------------------|------|----|----|------|----|----|------|----|----|------|----|----|------|----|----|
|        |                              | S1   | S2 | S3 |
| 1      | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 2    | 2  | 1  | 1    | 1  | 3  | 1    | 2  | 1  | 1    | 2  | 2  | 4    | 1  | 2  |
| 2      | Ekonomi dan Bisnis           | -    | -  | -  | -    | 1  | -  | 2    | -  | -  | 1    | -  | -  | -    | -  | -  |
| 3      | Pertanian                    | 2    | 3  | 2  | 6    | 4  | -  | 2    | 8  | 2  | 1    | 8  | 1  | 8    | 9  | 3  |
| 4      | Teknik                       | 1    | 3  | -  | 3    | 2  | -  | 2    | 2  | -  | 5    | 3  | -  | 4    | 5  | -  |
| 5      | Hukum                        | -    | -  | -  | -    | -  | -  | 2    | 1  | -  | -    | -  | -  | -    | -  | -  |
| 6      | Ilmu Sosial dan Politik      | 2    | 1  | -  | -    | 1  | -  | -    | -  | -  | -    | -  | -  | -    | -  | -  |
| 7      | Kedokteran                   | 4    | -  | -  | 1    | -  | -  | 2    | -  | -  | 3    | -  | -  | 4    | -  | -  |
| 8      | MIPA                         | -    | -  | -  | -    | -  | -  | -    | -  | -  | -    | -  | -  | -    | -  | -  |
| JUMLAH |                              | 11   | 9  | 3  | 11   | 9  | 3  | 11   | 13 | 3  | 11   | 13 | 3  | 20   | 15 | 5  |

Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.

Pada bagian ini akan diuraikan data penerima dana yang bersumber dari PNB untuk program pengabdian kepada masyarakat sejak tahun 2014-2018. Bisa dikatakan antara rentang tahun tersebut sangat <sup>sedikit</sup> tenaga dosen yang menerima bahkan tenaga dosen dari FMIPA tidak menerima sekalipun dana yang bersumber dari PNB untuk program pengabdian kepada masyarakat dari seluruh jenjang yang ditetapkan yaitu jenjang S1, S2, dan S3.

Data di tahun 2014 total ada 23 tenaga dosen dari tiap jenjang yang ditetapkan untuk menerima dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari PNB, untuk jenjang S1 FK menerima terbanyak yaitu 4 orang tenaga dosen dari total 11 tenaga dosen yang menerima, untuk jenjang S2 ada total 9 orang tenaga dosen yang menerima dengan FP dan FT yang menerima terbanyak yaitu masing-masing 3 orang tenaga dosen. Dan untuk jenjang S3 ada total 3 orang tenaga dosen yang menerima dengan FP yang terbanyak menerima yaitu sebanyak 2 orang tenaga dosen.

Pada tahun berikutnya di tahun 2015, terdapat 23 orang dari tiap jenjang yang menerima dana pengabdian kepada masyarakat yang menerima. Dengan rincian untuk jenjang total ada 11 orang dari jenjang S1 dan yang terbanyak dari FP sebanyak 6 orang tenaga dosen. Untuk jenjang S2 ada sebanyak 9 orang yang menerima dana dari sumber PNBPN dan yang terbanyak dari FP sebanyak 4 orang tenaga dosen. Sedangkan untuk jenjang S3 total yang menerima sebanyak 3 orang yang kesemuanya dari FKIP.

Kemudian pada tahun 2016, untuk total penerima dana PNBPN dari program pengabdian kepada masyarakat sebanyak 27 orang. Dengan rincian untuk total jenjang S1 sebanyak 11 orang dan yang menerima terbanyak ada dari FE, FP, FT, FH, dan FK masing-masing sebanyak 2 orang. Dan untuk jenjang S2 total ada 13 orang penerima dan FP sebagai penerima terbanyak sebanyak 8 orang. Sementara untuk jenjang S3 total ada 3 tenaga dosen yang menerima dana yang bersumber dari PNBPN, dan penerima terbanyak dari FP sebanyak 2 orang.

Selanjutnya di tahun 2017, total semua tenaga dosen tiap jenjang yang menerima dana yang bersumber dari PNBPN untuk program pengabdian kepada masyarakat adalah 27 orang tenaga dosen. Untuk jenjang S1 totalnya ada 11 orang dan yang terbanyak menerima dari FT sebanyak 5 orang tenaga dosen. Untuk jenjang S2 total ada sebanyak 13 orang dan terbanyak menerima dari FP sebanyak 8 orang. Dan untuk jenjang S3 ada total 3 tenaga dosen yang menerima dana yang bersumber dari PNBPN untuk program pengabdian kepada masyarakat dan yang terbanyak menerima adalah dari FKIP sebanyak 2 orang tenaga dosen.

Di tahun 2018, untuk total penerima dana yang bersumber dari PNBPN dalam program pengabdian kepada masyarakat ada 40 tenaga dosen. Untuk jenjang S1 ada 20 total tenaga dosen yang menerima dan yang terbanyak mendapatkan adalah dari FP sebanyak 8 tenaga dosen. Untuk jenjang S2 terdapat total 15 tenaga dosen yang menerima, dan yang terbanyak adalah dari FP sebanyak 9 orang. Sementara untuk jenjang S3 yang

total menerima adalah sebanyak 5 orang dan yang terbanyak dari FP sebanyak 3 orang.

Dibandingkan bidang penelitian untuk dana yang bersumber dari PNBP, bidang pengabdian masyarakat bisa dikatakan sangat minim tenaga dosen yang mengikutinya dari rentang tahun 2014-2018 tiap tahunnya tidak sampai 50 tenaga dosen dari tiap jenjangnya untuk meraih kesempatan dana dari PNBP. Ini merupakan tantangan bagi LPPM dan juga tenaga dosen agar lebih aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui Dharma perguruan tinggi program pengabdian kepada masyarakat khususnya di Kalimantan Tengah.

## **2.5. Jumlah Tenaga Dosen bidang Penelitian dan Pengabdian berdasarkan Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR tahun 2014 - 2018**

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah mengamanatkan melalui Pasal 85 ayat (5) : Pemerintah mengalokasikan dana bantuan operasional PTN dari anggaran fungsi pendidikan, dan ayat (6) : Pemerintah mengalokasikan paling sedikit 30% (tigapuluh persen) dari dana sebagaimana dimaksud pada ayat (5) untuk dana Penelitian di PTN dan PTS. Pengaturan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) telah diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2016 tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri. Program BOPTN bertujuan untuk menutupi kekurangan biaya operasional di perguruan tinggi. Pemberian BOPTN tidak hanya membantu meringankan beban operasional PTN tetapi juga meningkatkan anggaran penelitian PTN maupun PTS.

Universitas Palangka Raya melalui LPPM sejak tahun 2014 – 2018 menerima dana BOPTN dari DIKTI yang dialokasikan pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari data tahun 2014-2018 terlihat masih sedikit tenaga dosen yang mengambil kesempatan tersebut, hal ini

sebagai indikasi sebuah tantangan bagi LPPM dan juga tenaga dosen agar bisa mengambil kesempatan tersebut di tahun-tahun berikutnya.

Berikut ini data yang dihimpun LPPM untuk tenaga dosen yang menerima dana DIKTI BOPTN dalam bidang penelitian dan pengabdian tenaga dosen tahun 2014 – 2018 :

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Penelitian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2014**

| No.    | SKEMA            | UNIT KERJA (FAKULTAS)        |                    |           |        |       |                         |            |      |
|--------|------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|        |                  | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Teknik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1      | Dosen Pemula     | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 2      | Unggulan PT      | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 3      | Hibah Bersaing   | 7                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 4      | Disertasi Doktor | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| JUMLAH |                  | 7                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Berdasarkan data tabel diatas untuk tahun 2014, jumlah tenaga dosen yang meraih dana penelitian yang bersumber dari DIKTI/BOPTN sebanyak 7 tenaga dosen yang kesemuanya dari FKIP untuk skema hibah bersaing. Sementara untuk fakultas lain dalam 4 (empat) skema yang menjadi acuan tidak ada satupun yang bisa meraihnya, total ada 7 (tujuh) fakultas yang tidak mendapatkan dana dari DIKTI/BOPTN.

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Pengabdian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2014**

| No.    | SKEMA                  | UNIT KERJA (FAKULTAS)        |                    |           |        |       |                         |            |      |
|--------|------------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|        |                        | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Teknik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1      | Ipteks Bagi Masyarakat | -                            | -                  | 4         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 2      | IBIKK                  | -                            | -                  | 1         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| JUMLAH |                        |                              |                    | 5         |        |       |                         |            |      |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Sementara untuk program pengabdian kepada masyarakat di tahun 2014 total ada 5 tenaga dosen yang meraih sumber dana yang berasal dari DIKTI/BOPTN dan hanya FP yang mampu meraihnya dengan skema Ipteks Bagi Masyarakat berjumlah 4 tenaga dosen dan 1 tenaga dosen untuk skema IBIKK (Ipteks Bagi Inovasi Dan Kreativitas Kampus). Sementara 7 (tujuh) fakultas lain tidak ada meraihnya.

**Tabel 2.6**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Penelitian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2015**

| No.    | SKEMA                     | UNIT KERJA (FAKULTAS)        |                    |           |        |       |                         |            |      |
|--------|---------------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|        |                           | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Teknik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1      | Dosen Pemula              | 8                            | 2                  | 7         | 5      | -     | -                       | -          | -    |
| 2      | Hibah Bersaing            | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 3      | Unggulan Perguruan Tinggi | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 4      | Disertasi Doktor          | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| JUMLAH |                           | 8                            | 2                  | 7         | 5      | -     | -                       | -          | -    |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Pada tahun 2015, total ada 22 tenaga dosen yang meraih dana penelitian yang bersumber dari DIKTI/BOPTN untuk skema dosen pemula dari FKIP ada 8 orang tenaga dosen yang terbanyak, kemudian dari FP sebanyak 7 orang, kemudian dari FT sebanyak 5 orang tenaga dosen, dan dari FEB ada 2 orang tenaga dosen. Sedangkan untuk fakultas lain tidak ada yang meraihnya dalam 4 skema yang menjadi acuan.

**Tabel 2.7**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Pengabdian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2015**

| No.    | SKEMA                  | UNIT KERJA (FAKULTAS)        |                    |           |        |       |                         |            |      |
|--------|------------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|        |                        | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Teknik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1      | Ipteks Bagi Masyarakat | -                            | -                  | 2         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 2      | -                      | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| JUMLAH |                        | -                            | -                  | 2         | -      | -     | -                       | -          | -    |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Untuk acuan di tahun 2015 dana yang berasal dari DIKTI/BOPTN dalam program pengabdian kepada masyarakat hanya dari Ipteks Bagi Masyarakat yang menjadi acuan, dan hanya dari FP yang meraihnya sebanyak 2 tenaga dosen. Sementara dari tenaga dosen yang berasal dari 7 (tujuh) fakultas lain tidak ada yang meraihnya.

**Tabel 2.8.**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Penelitian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2016**

| No.           | UNIT KERJA                | UNIT KERJA (FAKULTAS)        |                    |           |        |       |                         |            |      |
|---------------|---------------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|               |                           | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Teknik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1             | Dosen Pemula              | 12                           | -                  | 9         | 2      | -     | 2                       | -          | -    |
| 2             | Hibah Bersaing            | 11                           | -                  | 20        | 3      | -     | 1                       | -          | -    |
| 3             | Unggulan Perguruan Tinggi | 2                            | -                  | 3         | 3      | 1     | 2                       | -          | -    |
| 4             | Disertasi Doktor          | -                            | -                  | 1         | 1      | -     | -                       | -          | -    |
| <b>JUMLAH</b> |                           | 25                           | -                  | 33        | 9      | 1     | 5                       | -          | -    |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Ada peningkatan yang lebih baik di tahun 2016 untuk dana penelitian yang bersumber dari DIKTI/BOPTN total ada 73 tenaga dosen yang meraihnya dari 4 skema yang menjadi acuan. Untuk skema Dosen Pemula FKIP yang terbanyak tenaga dosennya yang mendapatkan dana tersebut, yaitu sebanyak 12 orang tenaga dosen. Sementara untuk skema hibah bersaing FP yang mendapatkan lebih banyak tenaga dosennya dalam meraih dana yang bersumber dari DIKTI/BOPTN yaitu 20 orang tenaga dosen. Sedangkan untuk skema Unggulan Perguruan Tinggi FP dan FT lebih banyak dari dari fakultas lainnya yaitu masing-masing 3 tenaga dosen yang meraihnya. Sedangkan dalam skema Disertasi Doktor FP dan FP masing – masing 1 orang tenaga

dosen yang meraihnya, sedangkan untuk FEB, FK, dan FMIPA dari 4 skema yang menjadi acuan tidak ada satupun yang meraihnya.

**Tabel 2.9.**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Pengabdian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2016**

| No.    | SKEMA                  | UNIT KERJA                   |                    |           |        |       |                         |            |      |
|--------|------------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|        |                        | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Tehnik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1      | Ipteks Bagi Masyarakat | -                            | -                  | 2         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 2      | -                      | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| JUMLAH |                        | -                            | -                  | 2         | -      | -     | -                       | -          | -    |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Di tahun 2015 untuk program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan dana yang berasal dari DIKTI/BOPTN total hanya 2 tenaga dosen yang mendapatkannya untuk skema Ipteks Bagi Masyarakat, sementara untuk fakultas lainnya sebanyak 7 (tujuh) fakultas tidak meraihnya.

**Tabel 2.10**

**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Penelitian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2017**

| No.    | SKEMA               | UNIT KERJA (FAKULTAS)        |                    |           |        |       |                         |            |      |
|--------|---------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|        |                     | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Teknik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1      | Dosen Pemula        | 10                           | -                  | -         | 2      | -     | -                       | 2          | -    |
| 2      | Produk Terapan      | 18                           | 1                  | 6         | 14     | -     | 4                       | -          | -    |
| 3      | Terapan Unggulan PT | 5                            | -                  | 8         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 4      | Disertasi Doktor    | 1                            | -                  | 5         | 1      | -     | -                       | -          | -    |
| 5      | Fundamental         | -                            | -                  | -         | -      | -     | 3                       | -          | -    |
| JUMLAH |                     | 35                           | 1                  | 19        | 17     | -     | 7                       | 2          | -    |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Pada tahun 2017, total ada 81 tenaga dosen yang mendapatkan dana penelitian yang bersumber dari DIKTI/BOPTN dari 8 (delapan) fakultas yang ada di Universitas Palangka Raya, sedangkan untuk FH dan FMIPA tidak ada tenaga dosen yang mendapatkan dana tersebut dari 5 (lima) skema yang menjadi acuan. Untuk skema Dosen Pemula FKIP terbanyak mendapatkannya yaitu 10 tenaga dosen, demikian juga untuk Produk Terapan FKIP menjadi yang terbanyak yaitu 18 tenaga dosen. Sedangkan untuk skema Terapan Unggulan PT jumlah terbanyak yang mendapatkan dana yang bersumber dari

DIKTI/BOPTN adalah FP sebanyak 8 tenaga dosen, demikian pula halnya dengan skema Disertasi Doktor FP yang terbanyak dengan 5 tenaga dosen. Sementara untuk skema Fundamental FISIP meraih yang terbanyak dengan 3 tenaga dosen.

**Tabel 2.11**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Pengabdian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2017**

| No.    | SKEMA                  | UNIT KERJA (FAKULTAS)        |                    |           |        |       |                         |            |      |
|--------|------------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|        |                        | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Tehnik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1      | Ipteks Bagi Masyarakat | 1                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 2      | -                      | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| JUMLAH |                        | 1                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Di tahun 2017 ini, hanya terdapat 1 tenaga dosen dari FKIP yang mendapatkan dana yang bersumber dari DIKTI/BOPTN untuk program pengabdian kepada masyarakat dengan skema Ipteks Bagi Masyarakat, sementara 7 (tujuh) fakultas lain tidak mendapatkannya.

**Tabel 2.12**

**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Penelitian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2018**

| No.    | SKEMA            | UNIT KERJA (FAKULTAS)        |                    |           |        |       |                         |            |      |
|--------|------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|        |                  | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Teknik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1      | Dosen Pemula     | 3                            | -                  | -         | 2      | -     | 1                       | 2          | -    |
| 2      | PSNI             | 17                           | 1                  | 13        | 15     | -     | 2                       | -          | -    |
| 3      | PTUPT            | 5                            | -                  | 8         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 4      | Disertasi Doktor | -                            | -                  | 7         | 3      | -     | -                       | 2          | -    |
| JUMLAH |                  | 25                           | 1                  | 28        | 20     | -     | 3                       | 4          | -    |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Pada tahun 2018 total ada 81 tenaga dosen yang mendapatkan dana penelitian yang bersumber dari DIKTI/BOPTN dengan 4 (empat) skema yang menjadi acuan. Untuk skema Dosen Pemula FKIP mendapatkan yang terbanyak yaitu 3 tenaga dosen. Sedangkan untuk skema PSNI (Penelitian Strategis Nasional Institusi) yang terbanyak adalah dari FKIP yaitu 17 tenaga dosen. Untuk skema PTUPT (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi) FP mendapatkan tenaga dosen yang terbanyak yaitu sebanyak 8 tenaga dosen, demikian juga untuk skema Disertasi Doktor FP yang terbanyak mendapatkannya yaitu sebanyak 7 tenaga dosen.

**Tabel 2.11**  
**Jumlah Tenaga Dosen Bidang Pengabdian Sumber Dana DIKTI/BOPTN di LPPM UPR Tahun 2018**

| No.    | SKEMA                  | UNIT KERJA                   |                    |           |        |       |                         |            |      |
|--------|------------------------|------------------------------|--------------------|-----------|--------|-------|-------------------------|------------|------|
|        |                        | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Ekonomi dan Bisnis | Pertanian | Teknik | Hukum | Ilmu Sosial dan Politik | Kedokteran | MIPA |
| 1      | Ipteks Bagi Masyarakat | -                            | -                  | 2         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| 2      | -                      | -                            | -                  | -         | -      | -     | -                       | -          | -    |
| JUMLAH |                        | -                            | -                  | 2         | -      | -     | -                       | -          | -    |

**Sumber : Data diolah LPPM UPR tahun 2018.**

Untuk 2018, jumlah tenaga dosen yang mendapatkan program bidang pengabdian kepada masyarakat dengan dana yang berasal dari DIKTI/BOPTN hanya 2 orang dengan skema Ipteks Bagi Masyarakat yaitu dari FP, sementara 7 (tujuh) fakultas lainnya tidak mendapatkannya.

## **2.6. Evaluasi**

Sebagai Universitas yang selalu berkembang maka Universitas Palangka Raya melalui LPPM berusaha membenahi keadaan yang ada dengan membuat renstra yang bisa diterapkan pada tahun 2019 hingga 2023 dengan beberapa target yang telah disusun. Berdasar dari data yang ada untuk tenaga dosen penerima dana dari PNBPN maupun dana BOPTN DIKTI sejak tahun 2014 – 2018 untuk bidang penelitian dan pengabdian masyarakat masih belum sepenuhnya bagi tenaga dosen mengambil kesempatan tersebut. Ini menjadi sebuah acuan bagi LPPM di tahun 2019 dan tahun berikutnya agar berbenah dengan secara rutin mensosialisasikan kesempatan-kesempatan yang ada bagi tenaga dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dari sisi penelitian dan pengabdian dengan menyerap dana dari PNBPN dan BOPTN DIKTI.

Harapan yang ingin dicapai bahwa dengan lebih banyaknya penelitian dan pengabdian yang dihasilkan kemudian mempublikasikannya dalam jurnal yang terakreditasi dan bereputasi menjadikan LPPM Universitas Palangka Raya menjadi lebih dikenal di tingkat nasional dan internasional, hal ini juga didukung oleh tema-tema penelitian dan pengabdian tenaga dosen yang inovatif dan kreatif sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam konteks potensi yang di Kalimantan Tengah.

## **2.7. Dukungan Sumberdaya**

Dukungan sumberdaya sarana dan prasarana kegiatan PPM di UPR sudah cukup memadai. Berbagai sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan PPM oleh dosen di UPR antara lain:

- 1) Laboratorium analitik UPR
- 2) Laboratorium bahasa UPR
- 3) Laboratorium tanah UPR
- 4) Laboratorium-laboratorium yang dikelola oleh program studi, seperti teknik sipil, teknik informatika, arsitektur, pendidikan teknik mesin, perikanan, budidaya pertanian, kehutanan, dan lainnya.

- 5) UPT Komputer
- 6) UPT Cimtrop
- 7) Laboratorium Hutan Alam Hampangen
- 8) Kawasan Pengembangan Pertanian Kota di Kalampangan

Dukungan pembiayaan untuk kegiatan PPM oleh dosen di UPR semakin berkembang. Sumber-sumber pendanaan yang tersedia bagi kegiatan pengabdian antara lain:

- 1) Dana BOPTN dari DRPM Kemenristekdikti
  - Iptek bagi Masyarakat (IbM) sebesar Rp. 40-50 juta/judul
  - Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) sebesar Rp. 100-150 juta/judul
  - Iptek bagi Produk Ekspor (IbPE) sebesar Rp. 100-150 juta/judul
  - Iptek bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD) sebesar Rp. 75-100 juta/judul
  - Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) sebesar Rp. 150-200 juta/judul
  - Iptek bagi Wilayah (IbW) sebesar Rp. 100-150 juta/judul
  - Iptek bagi Wilayah-CSR (IbW-CSR) sebesar Rp. 100-150 juta/judul
  - Iptek bagi Desa Mitra (IbDM) sebesar Rp. 100-150 juta/judul
  - Program Hi-Link sebesar Rp. 150-250 juta/judul
  - KKN-PPM sebesar Rp. 75-100 juta/judul
- 2) Dana PNBPU Universitas Palangka Raya
  - Proposal Guru Besar sebesar Rp. 40 juta/judul
  - Proposal Lektor Kepala/Doktor sebesar Rp. 30 juta/judul
  - Proposal Asisten dan Lektor sebesar Rp.10 juta/judul
- 3) Kerjasama dengan perusahaan swasta dan BUMN
- 4) Kerjasama dengan pemerintah daerah (kabupaten/kota dan provinsi)

Ketersediaan data dan informasi untuk kegiatan PPM di LPKM Universitas Palangka Raya relatif mudah diakses dan sudah relatif lengkap.

Sarana penyediaan data dan informasi yang tersedia atau digunakan selama ini berupa:

- 1) Publikasi hasil pengabdian dosen dalam jurnal yang dikelola oleh LPKM UPR, yaitu Jurnal Pengabdian Kampus, dengan ISSN 2252-8628. Jurnal ini terbit 2 kali setahun.
- 2) Publikasi hasil pengabdian dan kegiatan LPKM UPR melalui media masa lokal, yaitu Kalteng Post dan Dayak Pos.
- 3) Pembuatan buku profil LPKM UPR yang memuat kondisi lembaga dan kegiatan-kegiatannya secara terperinci.
- 4) Ketersediaan SOP berbagai kegiatan yang dilakukan oleh lembaga, seperti kegiatan K2NM, pelatihan AA, pelatihan Pekerti, pelatihan metodologi penulisan proposal pengabdian.
- 5) Pembuatan data statistik kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dijabarkan tersebut, maka situasi lingkungan internal LPPM UPR baik kekuatan maupun kelemahan dapat dirangkum sebagai berikut:

**A. Kekuatan (*Strengths*)**

1. Komitmen yang tinggi dari pimpinan universitas dan pimpinan lembaga untuk meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Struktur organisasi lembaga yang sederhana dan terdesentralisasi
3. Terdapat cukup banyak pusat-pusat layanan yang telah dibentuk oleh lembaga untuk melakukan kerjasama dan melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Jumlah dan kualitas tenaga akademik di Universitas Palangka Raya yang semakin baik
5. Kualifikasi dosen yang bertaraf internasional di Universitas Palangka Raya semakin banyak
6. Media publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersedia cukup memadai

7. Sumber pendanaan kegiatan pengabdian dari DIPA Universitas semakin meningkat
8. Adanya MoU universitas dengan pemerintah provinsi, kabupaten dan kota, serta perusahaan swasta/BUMN.

**B. Kelemahan (*Weakness*)**

1. Struktur organisasi dan personalia pada pusat-pusat penelitian dan pengabdian masih belum lengkap
2. Masih banyak pusat-pusat layanan penelitian dan pengabdian yang belum berfungsi dengan baik
3. Sarana dan prasarana perkantoran pusat-pusat layanan penelitian dan pengabdian relatif masih kurang
4. Jumlah proposal penelitian dan pengabdian dosen yang didanai oleh Dikti masih relatif sedikit
5. Skim-skim pembiayaan pengabdian yang di danai oleh pusat masih sangat terbatas.
6. Bentuk pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa masih terbatas
7. Universitas belum mampu mengalokasikan dana untuk sharing untuk mendukung skim-skim penelitian dan pengabdian yang ditawarkan oleh Dikti.
8. Kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian dalam berbagai keilmuan masih belum merata
9. Jumlah kemitraan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masih sedikit
10. Banyak sarana dan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian yang belum mampu beroperasi maksimal
11. Sinergisitas dari hasil penelitian masih kurang terbangun optimal dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
12. Dana-dana penelitian dan pengabdian baik yang dari Dikti maupun dari UPR, serta kerjasama tidak dapat digunakan untuk membangun sarana dan prasarana.

## **BAB III**

### **GRAND STRATEGY PENGEMBANGAN**

#### **3.1. VISI UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

Visi Universitas Palangka Raya (UPR) pada tahun 2033 adalah : **“UPR menjadi perguruan tinggi terbaik dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas, bermoral Pancasila dan berdaya saing tinggi”**.

#### **3.2. TAHAPAN PENGEMBANGAN (*Road Map Pengembangan Universitas*)**

Berdasarkan posisi strategis saat ini, maka dalam rangka pencapaian visi di atas, pengembangan UPR akan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

##### **3.2.1. Periode Tahun 2019-2023: Menjadi Universitas Pembelajaran Unggul Berbasis Riset**

Meningkatkan kualitas manajemen universitas berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan, maka arah pengembangan universitas akan mulai lebih difokuskan kepada pengenalan budaya riset di semua fakultas dan program studi yang ada di UPR.

Untuk selanjutnya hasil-hasil riset tersebut akan dijadikan sebagai bahan perkuliahan sehingga UPR dapat menghasilkan lulusan yang unggul karena selama belajar di UPR para mahasiswa sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan terkini yang didapat dari literatur terkini dan juga dari inovasi dan pengembangan teknologi terbaru yang didapat dari hasil-hasil riset yang dikembangkan sendiri di Universitas Palangka Raya.

### **3.2.2. Periode Tahun 2024-2028: Menjadi Universitas Riset Dengan Keunggulan Komparatif Lokal**

Dengan budaya riset yang sudah dimilikinya, UPR pada periode tahun 2024- 2028 siap untuk menjadi universitas riset dengan keunggulan komparatif lokal. Artinya, semua dosen dan mahasiswa pada periode ini harus mengarahkan tema- tema penelitiannya untuk memanfaatkan dan mengembangkan teknologi berbasis sumberdaya lokal. Sumberdaya lokal ini bisa berupa sumberdaya alam, kearifan lokal, sosial budaya dan seni.

Pada periode ini, hasil-hasil riset berkualitas tinggi yang berbasis sumberdaya lokal di UPR sudah mulai dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan jurnal-jurnal internasional bereputasi. Dengan reputasi publikasi yang semakin bermutu tersebut, maka dana-dana penelitian pun akan semakin meningkat di UPR sehingga sudah mulai bisa berkontribusi kepada dana operasional pengelolaan universitas.

Pada tahun 2028 diharapkan UPR sudah dikenal para peneliti baik di dalam maupun luar negeri sebagai sebuah universitas yang memiliki relung (*nich*) penelitian sendiri yang pada akhirnya akan menjadi sumber kekuatan dan keunggulan universitas ini dibandingkan universitas lain di Indonesia.

### **3.2.3. Periode Tahun 2029-2033: Menjadi Universitas Riset Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Nasional Dan Internasional**

Dengan budaya riset yang sudah mengakar dan hasil-hasil riset berkualitas yang dihasilkan serta kemampuan kompetisi untuk mendapatkan dana-dana hibah penelitian yang semakin baik, maka UPR telah memasuki tahapan sebagai sebuah universitas riset yang berdaya saing baik nasional maupun internasional.

Kemampuan untuk bersaing ini perlu terus dipelihara dan diperbaiki dengan terus menerus meningkatkan budaya riset bagi dosen dan mahasiswa, membangun jaringan kerjasama riset baik dengan mitra di dalam maupun luar negeri. Pada tahap ini, dengan dana operasional yang bersumber dari kegiatan riset yang terus meningkat, UPR diharapkan sudah mencapai sebuah universitas berskala internasional yang akan mulai diminati oleh mahasiswa dan peneliti asing untuk belajar dan melakukan kegiatan penelitian di UPR.

### **3.3. Visi Universitas Palangka Raya 2018-2022**

Visi UPR adalah Meningkatkan daya saing Universitas Palangka Raya melalui Strategi peningkatan kualitas pendidikan tinggi untuk membangun Mutu Universitas Palangka Raya.

Untuk mewujudkan visi UPR tersebut maka dalam Renstra Universitas Palangka Raya 2019 - 2023, Universitas Palangka Raya akan dikembangkan menjadi: “Universitas pembelajaran bermutu yang sehat organisasi”. Tahapan pengembangan ini akan dicapai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Visi UPR 2018-2022 adalah “Meningkatkan daya saing Universitas Palangka Raya melalui manajemen strategis berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan”.

Pada periode ini, prioritas pengembangan ditekankan kepada pembenahan tata kelola organisasi untuk meningkatkan otonomi, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem pengelolaan universitas akan diperbaiki dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk menjadi universitas pembelajaran bermutu maka kedepan UPR akan melakukan optimalisasi pendayagunaan semua sumberdaya yang ada. Optimalisasi sumberdaya ini akan dimulai dengan melakukan revitalisasi

sistem perencanaan universitas dan memanfaatkan secara optimal semua potensi kerjasama dengan stakeholders.

Peningkatan juga akan dilakukan terhadap kinerja sumberdaya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan. Pembelajaran bermutu juga akan dicapai dengan meningkatkan dana operasional dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan universitas, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan status akreditasi institusi dan program studi, peningkatan relevansi kurikulum, peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta optimalisasi pelayanan akademik kepada mahasiswa.

### **3.4. Misi Universitas Palangka Raya**

Dalam rangka mewujudkan visi UPR 2018-2022 tersebut maka misi UPR sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kini dan mendatang.
- 2) Membangun dan mengembangkan sistem manajemen mutu menuju efisiensi dan profesionalitas.
- 3) Menjadikan UPR sebagai trend setter pengembangan IPTEKS rawa gambut tropika serta Daerah Aliran Sungai dan Lingkungannya yang dikenal secara nasional dan internasional.
- 4) Menyelenggarakan kehidupan akademik yang demokratis dan dinamik yang sehat dan bertanggungjawab dengan mendayagunakan sumberdaya yang ada secara optimal, transparan, akuntabel dan berkelanjutan.
- 5) Membangun tata pamong dan tata kelola universitas yang berazas otonomi, evaluasi, akuntabilitas dan akreditasi.
- 6) Mengembangkan sistem teknologi informasi yang dapat memacu terwujudnya perguruan tinggi yang efisien, akuntabel dan transparan.

- 7) Membangun dan mengembangkan jejaring kerja (*networking*) untuk mendorong percepatan peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
- 8) Meningkatkan tanggung jawab sosial UPR bersama Pemerintah Daerah membawa modernisasi dan memelihara nilai luhur.
- 9) Meningkatkan pencitraan UPR di masyarakat.

### **3.5. TUJUAN STRATEGIS (TS) UPR**

Tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi UPR 2019-2023 adalah:

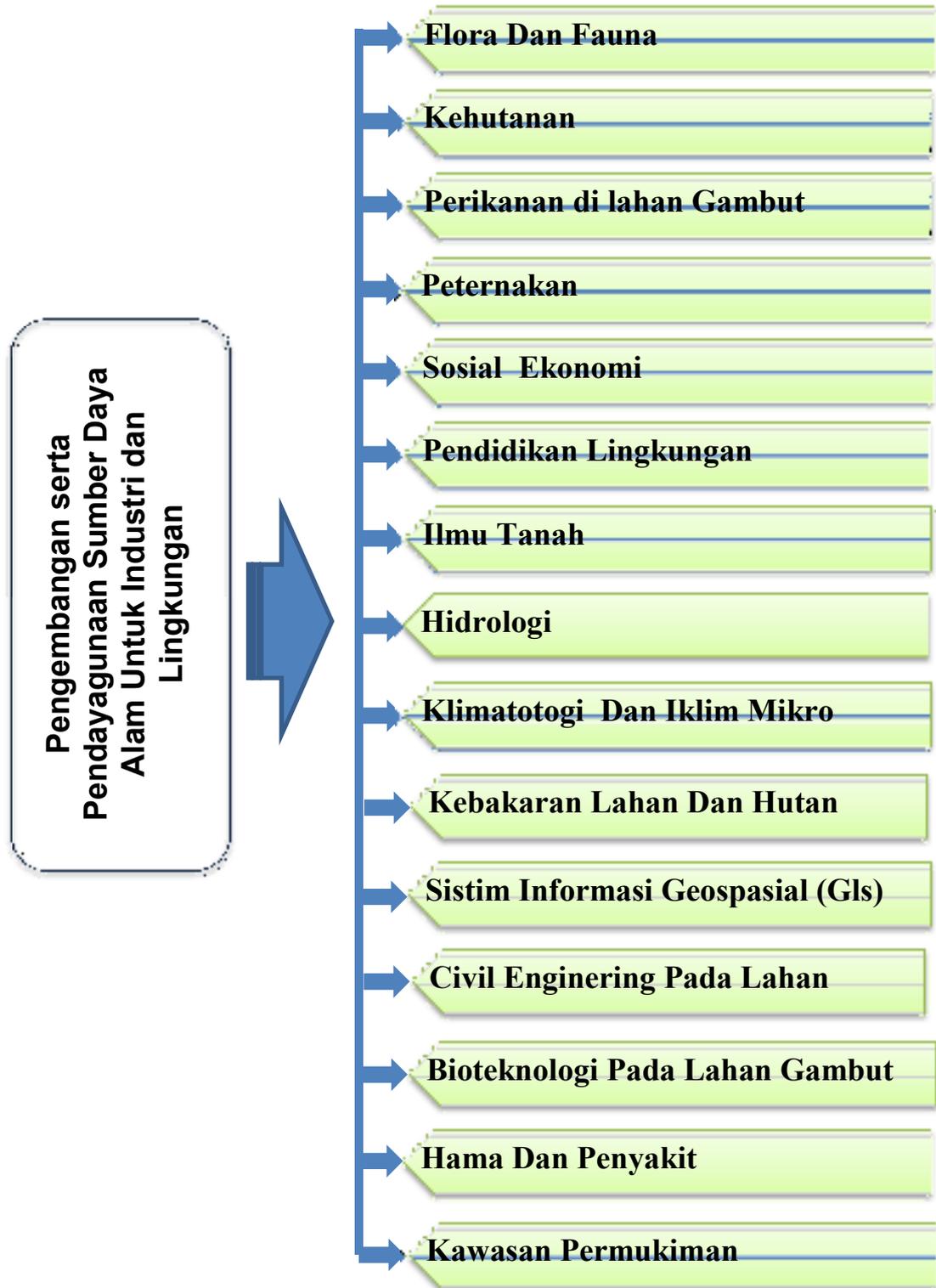
- 1) Menjadi Universitas Pembelajaran bermutu berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan.
- 2) Menjadi universitas yang mandiri dan bertata kelola yang baik (*Good University Governance*).

### **3.6. SASARAN STRATEGIS (SS) UPR**

Untuk menjadi universitas pembelajaran bermutu, maka sasaran yang ingin dicapai oleh UPR adalah:

- 1) Terwujudnya Sistem Pembelajaran yang berkualitas.
- 2) Tercapainya peningkatan Kompetensi dan Integritas Dosen dan Tenaga Administrasi.
- 3) Tersedianya Sasaran dan Prasarana pembelajaran yang berkualitas.
- 4) Tersedianya Data dan Informasi berbasis ICT.
- 5) Tercapainya peningkatan status akreditasi program studi dan institusi.
- 6) Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha.

4. BAGAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN LAHAN GAMBUT DAN TOPIK RESERCH UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TAHUN 2019 - 2023



## **BAB IV**

### **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

#### **4.1. VISI LPKM UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

Visi LPPM Universitas Palangka Raya 2019-2023 adalah “Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional dan mitra terpercaya dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia menuju masyarakat cerdas, sejahtera dan bermartabat”.

#### **4.2. MISI LPKM UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

Sesuai dengan visi tersebut, LPPM UPR menetapkan misi sebagai berikut: “Melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menerapkan Iptek dan seni melalui kegiatan layanan informasional, pelatihan, pendampingan, asistensi keahlian, konsultasi, Kuliah Kerja Nyata, dan *action research*”.

#### **4.3. TUJUAN STRATEGIS (TS)**

Tujuan yang ditetapkan oleh LPPM Universitas Palangka Raya dalam mewujudkan visi dan misi adalah:

- 1) Meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan masyarakat
- 2) Meningkatkan kesejahteraan dan martabat masyarakat
- 3) Mewujudkan masyarakat belajar
- 4) Mengembangkan dan menerapkan konsep IPTEK dan Seni melalui penerapan pengetahuan teknologi tepat guna
- 5) Mengembangkan pola kerjasama dengan Pemda dan kelompok Industri/Dunia Usaha dalam berbagai bidang pengembangan dan pemanfaatan hasil penelitian
- 6) Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan

- 7) Bekerja sama dengan pihak pemerintah dalam pengelolaan sumber daya daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 8) Mensosialisasikan dan mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

#### **4.4. SASARAN STRATEGIS (SS)**

Adapun sasaran yang akan dicapai oleh LPPM Universitas Palangka Raya untuk lima tahun kedepan adalah:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana penelitian
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana pengabdian
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia
4. Peningkatan jumlah dan sumber-sumber pendanaan
5. Peningkatan manajemen dan tata kelola organisasi
6. Peningkatan aksi nyata pusat-pusat layanan kepada masyarakat
7. Peningkatan jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian
8. Peningkatan publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian

#### **4.5. STRATEGI UNTUK MENCAPAI SASARAN STRATEGIS**

Berdasarkan kondisi dan analisis SWOT yang ada, maka guna meraih peluang dengan kekuatan yang dimiliki, sekaligus mengatasi kelemahan dan ancaman eksternal, maka strategi dan kebijakan yang dapat dilakukan oleh LPPM Universitas Palangka Raya untuk tahun 2019-2023 adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas, produktivitas dan kapasitas dosen melalui manajemen pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Meningkatkan kerjasama untuk membangun kemitraan strategis dengan arah pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi lembaga mitra baik swasta maupun pemerintah, baik lokal, nasional hingga internasional.
- 3) Meningkatkan jumlah dan mutu relevansi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkesinambungan dengan kegiatan

pembelajaran yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- 4) Menyusun kebijakan, prosedur kerjasama dan monev kerjasama yang jelas dan transparan serta mengimplementasikannya.
- 5) Menyempurnakan mekanisme pengelolaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bermutu, relevan, produktif dan berkelanjutan.
- 6) Melakukan capacity building bagi staf, dosen dan karyawan yang terkait dengan kerjasama/aliansi.
- 7) Menyusun dan memperbaharui bank data yang akurat tentang keahlian staf agar tersedia informasi untuk melakukan aliansi.
- 8) Mengembangkan peran dan aktivitas pusat-pusat pelayanan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPR baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- 9) Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **4.6. SASARAN PROGRAM**

##### **A. Program Bidang Penelitian**

1. Penguatan SDM di lingkungan Universitas Palangka Raya khususnya tenaga dosen agar mempunyai motivasi dalam melakukan penelitian
2. Intensif melakukan pelatihan penulisan proposal penelitian bagi semua disiplin ilmu di lingkup Universitas Palangka Raya
3. Kolaborasi (kerja sama) antar pusat studi (pusat penelitian) di lingkup LPPM Universitas Palangka Raya dalam penelitian
4. Intesif membuka jaringan dalam lingkup lokal, nasional, dan internasional dalam ranah yang kompetitif bagi semua disiplin ilmu
5. Meningkatkan peran Guru Besar di lingkup Universitas Palangka Raya dalam memperoleh dana hibah penelitian dari luar negeri
6. Memfasilitasi publikasi ilmiah untuk semua hasil penelitian bagi tenaga dosen dalam seminar tingkat lokal, nasional dan internasional

7. Meningkatkan jumlah paten penelitian terutama yang berbasis pada kearifan lokal
8. Menjadikan LPPM sebagai database semua hasil penelitian dengan tema-tema yang kompetitif dan berkelanjutan yang terintegrasi dengan Universitas Palangka Raya

## 2. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Memfasilitasi tenaga dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai disiplin ilmu
2. Memperkuat kemampuan tenaga dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan studi banding
3. Menyusun standarisasi pengabdian masyarakat yang sesuai dengan standar nasional hingga internasional sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berkelanjutan
4. Intensif dalam melakukan terobosan baru untuk tema – tema pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan sesuai dengan konteks masyarakat khususnya yang ada di Kalimantan Tengah
5. Mendukung Universitas Palangka Raya agar mempunyai kawasan binaan yang secara operasional dikelola oleh LPPM dengan mengefektifkan program KKN yang tepat guna bagi masyarakat
6. Menjadikan kawasan binaan sebagai wadah percontohan pengabdian kepada masyarakat bagi tenaga dosen dari berbagai disiplin ilmu
7. Mengembangkan kawasan binaan melalui kerja sama dengan pihak pemerintah daerah, nasional dan internasional
8. Mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat melalui seminar, penulisan jurnal yang terkreditasi dan bereputasi

## **BAB V**

### **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **5.1. TARGET KINERJA**

Program dan kegiatan yang dirancang pada LPPM Universitas Palangka Raya tahun 2019 – 2023 berdasarkan kondisi dan analisis SWOT, secara garis besar dapat diuraikan berikut ini:

- 1) Program yang diterapkan dengan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di LPPM Universitas Palangka Raya.

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Membuat, dan menyempurnakan prosedur-prosedur standar terkait program atau kegiatan yang dilakukan oleh LPPM UPR.
- Menata dan melengkapi sarana prasarana perkantoran hingga pada pusat-pusat layanan LPPM Universitas Palangka Raya
- Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran yang lebih baik dalam DIPA Universitas
- Meningkatkan kualitas tenaga struktural LPPM dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/magang/studi banding atau sejenisnya.

- 2) Meningkatkan kapasitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan:

- Melaksanakan Pelatihan Metodologi Penelitian dan Pelatihan Pengabdian secara rutin dan meningkatkan kualitas dosen atau peneliti sebagai pelaksanaannya.
- Mengusulkan alokasi ketersediaan dana hibah penelitian dan pengabdian melalui dana PNBPN yang lebih besar dalam DIPA Universitas

- Mengusulkan alokasi dana pendamping dalam DIPA Universitas untuk memperoleh skim-skim hibah penelitian dan pengabdian yang disediakan oleh PRPM Kemenristekdikti.
  - Membentuk tim-tim dosen untuk berlomba menyusun proposal penelitian dan proposal pengabdian pada skim-skim hibah penelitian dan pengabdian yang disediakan oleh PRPM Kemenristekdikti.
  - Melakukan pemetaan hasil penelitian dan pengabdian dosen yang layak untuk diusulkan mendapatkan HKI.
- 3) Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga mitra baik swasta maupun pemerintah, baik lokal, nasional hingga internasional.
- Kegiatan:
- Meningkatkan komunikasi secara intensif dengan lembaga mitra
  - Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan perusahaan swasta dan BUMN
  - Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat
- 4) Mengembangkan peran dan aktivitas pusat-pusat pelayanan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPR baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- Kegiatan:
- Menata dan melengkapi struktur organisasi pada pusat-pusat layanan LPPM Universitas Palangka Raya.
  - Menyusun program kerja pusat-pusat layanan LPPM Universitas Palangka Raya.
  - Mengusulkan alokasi dana program untuk membiayai program-program yang dilakukan oleh pusat-pusat layanan penelitian dan pengabdian.

- Meningkatkan kualitas tenaga pengelola pusat-pusat layanan penelitian dan pengabdian dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/magang/ studi banding atau sejenisnya.
- 5) Meningkatkan relevansi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Palangka Raya dengan program-program pembangunan masyarakat.
- Kegiatan:
- Melaksanakan dan memantapkan program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa reguler yang telah ada
  - Mempersiapkan dan mengembangkan pola K2NM selain pola reguler yang potensial untuk dilakukan
  - Melaksanakan seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian secara rutin dengan melibatkan lembaga mitra
- 6) Meningkatkan relevansi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Palangka Raya dengan dengan kegiatan pembelajaran dan penelitian secara berkesinambungan.
- Kegiatan:
- Melaksanakan dan memantapkan kualitas pelaksanaan Pelatihan Metodologi Penelitian.
  - Melaksanakan dan memantapkan kualitas pelaksanaan Pelatihan Metodologi Pengabdian.
  - Melaksanakan Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah Penelitian.
  - Melaksanakan Bench Marking pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7) Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan:

- Meningkatkan kualitas pengelola Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kampus LPPM Universitas Palangka Raya melalui program magang/pelatihan atau sejenisnya
- Meningkatkan kualitas penerbitan Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kampus LPPM Universitas Palangka Raya
- Memfasilitasi para tenaga dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya ke seminar nasional atau internasional dalam bentuk keaktifan dalam call for paper dalam tingkat nasional dan internasional
- Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian di media masa

## **5.2. KERANGKA PENDANAAN**

Indikator kinerja program pada LPPM Universitas Palangka Raya selama lima tahun kedepan adalah:

- SOP penyelenggaraan program PPM cukup tersedia
- Ketersediaan sarana prasarana perkantoran semakin memadai
- Alokasi anggaran untuk operasional dan kegiatan semakin meningkat setiap tahunnya
- Staf yang mengikuti pelatihan/magang semakin banyak
- Jumlah proposal penelitian dan pengabdian dosen yang didanai dari PNPB Universitas semakin meningkat
- Jumlah dan skim pendanaan penelitian dan pengabdian dosen dari DRPM Memenristekdikti semakin meningkat
- Adanya pengabdian dosen yang memperoleh HKI
- Kerjasama dengan lembaga mitra setiap tahun meningkat
- Semua pusat-pusat layanan penelitian dan pengabdian mempunyai kegiatan setiap tahunnya

- Pola pelaksanaan K2NM semakin berkembang
- Kualitas pembelajaran dosen meningkat
- Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kampus terbit secara rutin dan tepat waktu
- Berkembangnya media publikasi penelitian dan pengabdian dosen

### **5.3. Pemantauan dan Evaluasi**

Rencana strategis LPPM Universitas Palangka Raya tahun 2019-2023 ini akan selalu dilakukan pemantauan dan evaluasi, mengingat dinamika yang ada dalam pengelolaan perguruan tinggi, dan kebutuhan organisasi yang tentunya dapat berkembang pesat. Evaluasi dilakukan dalam berbagai kegiatan berikut:

- 1) Pemantauan dan evaluasi terhadap program/aktivitas dilakukan dalam setiap tahapan pelaksanaan program hingga akhir program dilakukan. Evaluasi dilakukan baik oleh internal lembaga maupun dari eksternal lembaga
- 2) Pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja program dalam renstra dilakukan rutin setiap tahun oleh internal lembaga, dan hasilnya akan menjadi acuan untuk perbaikan maupun pencapaian indikator kinerja tahun berikutnya.

### **5.4. Diseminasi**

Diseminasi program maupun hasil kegiatan yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palangka Raya akan dilakukan melalui:

- Hasil PPM dosen baik dari dana PNBPN maupun dana BOPTN DRPM Kemenristekdikti akan dilakukan melalui program Seminar Hasil-hasil PPM setiap tahunnya
- Hasil PPM juga dipublikasikan dalam Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kampus yang dikelola oleh LPPM UPR

- Setiap program yang dilakukan akan dibuatkan laporan pelaksanaannya
- Kegiatan atau program yang telah dilakukan LPPM UPR akan dipublikasikan dalam web universitas dan media masa lokal
- Dilakukan rapat koordinasi setiap tahun untuk mensosialisasikan program yang akan dan sudah dijalankan.

## **BAB VI**

### **P E N U T U P**

Rencana Strategis LPPM Universitas Palangka Raya tahun 2019-2023, merupakan dokumen strategis untuk mewujudkan komitmen bersama unsur pimpinan universitas dan lembaga dalam membangun Universitas Palangka Raya ke depan khususnya dibidang dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan arah pembangunan pendidikan tinggi secara nasional. Renstra ini menjadi dasar pula bagi civitas akademika UPR untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan kinerja PPM di Universitas Palangka Raya. Renstra ini akan selalu dievaluasi dan mungkin akan dilakukan perbaikan seiring dan kebutuhan dan dinamika program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik nasional maupun regional dan lokal. Renstra ini akan selalu disosialisasikan kepada civitas organisasi agar dapat dipahami dan diwujudkan.

Akhirnya semoga Rencana Strategis LPPM Universitas Palangka Raya tahun 2019-2023 mendapat dukungan berbagai pihak dan dapat diimplementasikan, sehingga kegiatan PPM di Universitas Palangka Raya dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan. Pimpinan LPPM UPR mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi tersusunnya Renstra ini.

### Lampiran 1. Kerangka Pendanaan Renstra UPR 2019 – 2023

| Isu G-N-W/<br>RPJM          | Isu<br>Prioritas                                      | Permasalahan<br>Prioritas            | Solusi<br>Permasalahan  | Program dan Kegiatan   | Kemitraan<br>PT/UMKM/<br>CSR/PKBL/<br>Pemda | Sumber Dana |     |       |       |         |
|-----------------------------|---|--------------------------------------|---|--|---|-------------|-----|-------|-------|---------|
|                             |   |                                      |   |  |   | PT          | CSR | Pemda | Dikti | Lainnya |
| Standar Nasional Pendidikan | Tuntasnya penataan struktur oraganisasi (Renstra UPR) | Manajemen dan tata kelola organisasi | Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | • Membuat, dan menyempurnakan prosedur-prosedur standar terkait program atau kegiatan yang dilakukan oleh LKPM UPR.              |   | √           |     |       |       |         |
|                             |   |                                      |   | • Menata dan melengkapi sarana prasarana perkantoran hingga pada pusat-pusat layanan LPPM Universitas Palangka Raya              |   | √           |     |       |       |         |
|                             |   |                                      |   | • Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran yang lebih baik dalam DIPA Universitas                             |   | √           |     |       |       |         |
|                             |   |                                      |   | • Meningkatkan kualitas tenaga struktural LPPM dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/magang/studi banding atau sejenisnya |   | √           |     |       |       |         |

| Isu G-N-W/<br>RPJM             | Isu<br>Prioritas                 | Permasalahan<br>Prioritas  | Solusi<br>Permasalahan   | Program dan Kegiatan   | Kemitraan<br>PT/UMKM/<br>CSR/PKBL/<br>Pemda | Sumber Dana |     |       |       |             |
|--------------------------------|----------------------------------|--|--|--|---|-------------|-----|-------|-------|-------------|
|                                |                                  |  |  |  |   | PT          | CSR | Pemda | Dikti | Lainny<br>a |
| Masyarakat<br>Ekonomi<br>Asean | Daya saing<br>produk<br>nasional | Aksesibilitas<br>kepada skim-<br>skim penelitian<br>dan<br>pengabdian<br>Dikti | Meningkatkan<br>kapasitas dan<br>produktivitas<br>dosen dalam<br>kegiatan<br>penelitian dan<br>pengabdian<br>kepada<br>masyarakat. | • Melaksanakan Pelatihan Metodologi Penelitian secara rutin dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya   | Dikti                                       | √           |     |       | √     |             |
|                                |                                  |  |  | • Melaksanakan Pelatihan Metodologi Pengabdian secara rutin dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya   | Dikti                                       | √           |     |       | √     |             |
|                                |                                  |  |  | • Mengusulkan alokasi dana hibah penelitian dan pengabdian dana PNBPN yang lebih besar dalam DIPA Universitas  |   | √           |     |       |       |             |
|                                |                                  |  |  | • Mengusulkan alokasi dana pendamping dalam DIPA Universitas untuk memperoleh skim-skim hibah penelitian dan pengabdian yang disediakan oleh PRPM Kemenristekdikti | Perusahaan Swasta, BUMN, Pemda              | √           | √   | √     |       | √           |
|                                |                                  |  |  | • Membentuk tim-tim dosen untuk menyusun proposal penelitian dan pengabdian pada skim-skim hibah pengabdian yang disediakan oleh PRPM Kemenristekdikti             |   |             |     |       | √     |             |

| Isu G-N-W/<br>RPJM  | Isu<br>Prioritas  | Permasalahan<br>Prioritas   | Solusi<br>Permasalahan   | Program dan Kegiatan   | Kemitraan<br>PT/UMKM/<br>CSR/PKBL/<br>Pemda | Sumber Dana |     |       |       |         |
|---|---|---|--|--|---|-------------|-----|-------|-------|---------|
|   |   |   |  |  |   | PT          | CSR | Pemda | Dikti | Lainnya |
|   |   |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemetaan hasil penelitian dan pengabdian dosen yang layak untuk diusulkan mendapatkan HKI</li> </ul>                                |   | √           |     |       | √     |         |
| Pembangunan<br>Desa   | Pembangunan<br>masyarakat<br>dan daerah   | Peningkatan<br>dharma<br>penelitian dan<br>pengabdian<br>bagi<br>pembangunan  | Meningkatkan<br>kerjasama<br>penelitian dan<br>pengabdian<br>dengan lembaga<br>mitra baik<br>swasta maupun<br>pemerintah, baik<br>lokal, nasional<br>hingga<br>internasional | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan komunikasi secara intensif dengan lembaga mitra</li> </ul>   |   | √           | √   | √     |       | √       |
|   |   |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan perusahaan swasta dan BUMN</li> </ul>   | Perusahaan<br>Swasta,<br>BUMN               | √           | √   |       |       | √       |
|   |   |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat</li> </ul>  | UMKM,<br>Pemda                              | √           |     | √     |       |         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Standar Nasional Pendidikan</li> <li>Pembangunan Desa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tuntasnya penataan struktur organisasi (Renstra UPR)</li> <li>Pembangunan masyarakat dan daerah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen dan tata kelola organisasi</li> <li>Peningkatan dharma penelitian dan pengabdian bagi pembangunan</li> </ul> | Mengembangkan peran dan aktivitas pusat-pusat pelayanan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPR baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menata dan melengkapi struktur organisasi pada pusat-pusat layanan LPPM Universitas Palangka Raya</li> </ul>                                  |   | √           |     |       |       |         |
|   |   |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun program kerja pusat-pusat layanan LPPM Universitas Palangka Raya</li> </ul>  |   | √           |     |       |       |         |
|   |   |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengusulkan alokasi dana program untuk membiayai program-program yang dilakukan oleh pusat-pusat layanan penelitian dan pengabdian</li> </ul> |   | √           |     | √     | √     |         |

| Isu G-N-W/<br>RPJM  | Isu<br>Prioritas  | Permasalahan<br>Prioritas  | Solusi<br>Permasalahan  | Program dan Kegiatan  | Kemitraan<br>PT/UMKM/<br>CSR/PKBL/<br>Pemda | Sumber Dana |     |       |       |         |
|---|---|--|---|---|---|-------------|-----|-------|-------|---------|
|   |   |  |   |   |   | PT          | CSR | Pemda | Dikti | Lainnya |
|   |   |  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kualitas tenaga pengelola pusat-pusat layanan penelitian dan pengabdian dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/magang/studi banding atau sejenisnya.</li> </ul> |   | √           |     |       |       |         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>RPJM Pemda</li> <li>Unggulan PT</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan daerah</li> <li>Penguatan akuntabilitas UPR</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penataan kota</li> <li>Peningkatan dharma penelitian dan pengabdian bagi pembangunan</li> </ul> | Meningkatkan relevansi kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Palangka Raya dengan program-program pembangunan masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan dan memantapkan program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa reguler yang telah ada</li> </ul>  | Pemda                                       | √           |     |       |       |         |
|   |   |  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan dan mengembangkan pola K2NM selain pola reguler yang potensial untuk dilakukan</li> </ul>  |   | √           | √   | √     |       | √       |
|   |   |  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian secara rutin dengan melibatkan lembaga mitra</li> </ul>   | Pemda                                       | √           |     | √     |       |         |
| Standar Nasional Pendidikan   | Terwujudnya sistem pembelajaran yang berkualitas (Renstra UPR)  | Kualitas pembelajaran  | Meningkatkan relevansi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Palangka Raya  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan dan memantapkan kualitas pelaksanaan Pelatihan Metodologi Penelitian</li> </ul>   | PT lainnya                                  | √           |     | √     |       | √       |

| Isu G-N-W/<br>RPJM          | Isu<br>Prioritas   | Permasalahan<br>Prioritas                                     | Solusi<br>Permasalahan   | Program dan Kegiatan  | Kemitraan<br>PT/UMKM/<br>CSR/PKBL/<br>Pemda | Sumber Dana |     |       |       |         |
|-----------------------------|--|---|--|---|---|-------------|-----|-------|-------|---------|
|                             |  |   |  |   |   | PT          | CSR | Pemda | Dikti | Lainnya |
| Standar Nasional Pendidikan | Terwujudnya sistem pembelajaran yang berkualitas (Renstra UPR) | Kualitas pembelajaran   | kualitas pembelajaran dan penelitian secara berkelanjutan.                                       | • Melaksanakan dan memantapkan kualitas pelaksanaan Pelatihan Metodologi Pengabdian   | PT lainnya                                  | √           |     | √     |       | √       |
|                             |  |   |  | • Melaksanakan Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah Penelitian   | PT lainnya                                  | √           |     | √     |       | √       |
|                             |  |   |  | • Melaksanakan dan memantapkan kualitas pelaksanaan Seminar hasil Penelitian dan Pengabdian   | PT lainnya                                  | √           |     | √     |       | √       |
| Standar Nasional Pendidikan | Penguatan akuntabilitas UPR                                    | Peningkatan dharma Penelitian dan pengabdian bagi pembangunan | Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. | • Meningkatkan kualitas pengelola Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kampus LPKM Universitas Palangka Raya melalui program magang/pelatihan atau sejenisnya |   | √           |     |       |       |         |
|                             |  |   |  | • Meningkatkan kualitas penerbitan Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kampus LPKM Universitas Palangka Raya   | Perguruan Tinggi Lain                       | √           |     |       |       |         |
|                             |  |   |  | • Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian di media masa  | Media masa                                  | √           |     | √     |       | √       |

| Program dan Kegiatan |  | Sumberdaya yang diperlukan   | Perkiraan atau target Anggaran yang dibutuhkan (juta rupiah) / tahun |       |       |       |       | Sumber Dana   |
|----------------------|--|--|--|-------|-------|-------|-------|---|
|                      |  |  | 18/19  | 20/21 | 22/23 | 24/25 | 26/27 |   |
| 1                    | Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat                                |  |  |       |       |       |       |   |
|                      | 1.1. Membuat, dan menyempurnakan prosedur-prosedur standar terkait program atau kegiatan yang dilakukan oleh LPPM UPR                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim penyusun</li> <li>• Rapat penyusunan</li> <li>• Rapat pembahasan</li> <li>• ATK &amp; Penjilidan</li> </ul> | 2,5  | 5     | 5     | 7,5   | 7,5   | • PNBPU PR  |
|                      | 1.2. Menata dan melengkapi sarana prasarana perkantoran hingga pada pusat-pusat layanan LPPM Universitas Palangka Raya               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar Usulan</li> <li>• Barang operasioanl &amp; pengadaan</li> </ul>  | 200  | 200   | 200   | 250   | 250   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PNBPU PR</li> <li>• BOPTN UPR</li> </ul>               |
|                      | 1.3. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran yang lebih baik dalam DIPA Universitas                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• RKKL</li> <li>• Rapat pembahasan</li> <li>• ATK &amp; Penjilidan</li> </ul>                                     | 2  | 2     | 2,5   | 2,5   | 2,5   | • PNBPU PR  |
|                      | 1.4. Meningkatkan kualitas tenaga struktural LPPM dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/magang/studi banding atau sejenisnya. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf administrasi yang mengikuti pelatihan/magang</li> </ul>  | 20   | 20    | 25    | 25    | 25    | • BOPTN UPR   |
| 2                    | Meningkatkan kapasitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat                      |  |  |       |       |       |       |   |
|                      | 2.1. Melaksanakan Pelatihan Metodologi hibah penelitian secara rutin dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya.                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia</li> <li>• Pelatih dan Peserta</li> <li>• Bahan dan peralatan, dan lainnya</li> </ul>                   | 50   | 75    | 75    | 90    | 90    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PNBPU atau BOPTN UPR</li> <li>• Sumber lain</li> </ul> |
| Program dan Kegiatan |  | Sumberdaya yang diperlukan   | Perkiraan atau target Anggaran yang dibutuhkan (juta rupiah) / tahun |       |       |       |       | Sumber Dana   |
|                      |  |  | 18/19  | 20/21 | 22/23 | 24/25 | 26/27 |   |

|   |   |  |     |     |      |      |      |   |
|---|---|--|-----|-----|------|------|------|---|
|   | 2.2. Mengusulkan alokasi dana hibah hibah pengabdian dana PNBP yang lebih besar dalam DIPA Universitas  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usulan anggaran hibah pengabdian</li> </ul>                             | 500 | 750 | 1000 | 1000 | 1250 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PNBP UPR</li> </ul>            |
|   | 2.3. Mengusulkan alokasi dana pendamping dalam DIPA Universitas untuk memperoleh skim-skim hibah penelitian dan pengabdian yang disediakan oleh PRPM Kemenristekdikti   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usulan Dana Pendamping hibah hibah penelitian dan pengabdian</li> </ul> | 500 | 500 | 1000 | 1000 | 1000 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• BOPTN atau PNBP UPR</li> </ul> |
|   | 2.4. Membentuk tim-tim dosen untuk menyusun proposal penelitian dan pengabdian pada skim-skim hibah pengabdian yang disediakan oleh PRPM Kemenristekdikti               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim dosen</li> <li>• Proposal PPM</li> </ul>                            | 1   | 1   | 1,5  | 1,5  | 2    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PNBP UPR</li> </ul>            |
|   | 2.5. Melakukan pemetaan hasil penelitian dan pengabdian dosen yang layak untuk diusulkan mendapatkan HKI.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim</li> <li>• Usul HKI</li> </ul>                                      | 10  | 10  | 15   | 15   | 20   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• BOPTN atau PNBP UPR</li> </ul> |
| 3 | Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga mitra baik swasta maupun pemerintah, baik lokal, nasional hingga internasional        |  |     |     |      |      |      |   |
|   | 3.1. Meningkatkan komunikasi secara intensif dengan lembaga mitra.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi/ agenda</li> <li>• Lembaga mitra</li> </ul>                      | 2   | 2,5 | 3    | 4    | 5    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PNBP UPR</li> </ul>            |
|   | 3.2. Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan perusahaan swasta dan BUMN   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan / BUMN</li> <li>• Kegiatan kerjasama</li> </ul>              | 250 | 500 | 750  | 1000 | 1250 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitra</li> </ul>               |
|   | 3.3. Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemda</li> <li>• Kegiatan kerjasama</li> </ul>                          | 200 | 300 | 400  | 500  | 600  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemda</li> </ul>               |
| 4 | Mengembangkan peran dan aktivitas pusat-pusat pelayanan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPR baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional |  |     |     |      |      |      |   |
|   | 4.1. Menata dan melengkapi struktur organisasi pada pusat-pusat layanan LPKM Universitas Palangka Raya.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur dan SK tim pengelola pusat</li> </ul>                          | 0   | 0   | 0    | 0    | 0    |   |

|                      |   |  |  |       |       |       |       |   |
|----------------------|---|--|--|-------|-------|-------|-------|---|
|                      | 4.2. Menyusun program kerja pusat-pusat layanan LPKM Universitas Palangka Raya  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana kerja</li> <li>• Pertemuan/rapat</li> <li>• ATK dan sejenisnya</li> </ul>   | 5  | 5     | 5     | 5     | 5     | • PNBP UPR  |
| Program dan Kegiatan |   | Sumberdaya yang diperlukan   | Perkiraan atau target Anggaran yang dibutuhkan (juta rupiah) / tahun |       |       |       |       | Sumber Dana   |
|                      |   |  | 18/19  | 20/21 | 22/23 | 24/25 | 26/27 |   |
|                      | 4.3. Mengusulkan alokasi dana program untuk membiayai program-program yang dilakukan oleh pusat-pusat layanan pengabdian  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usulan dana program setiap pusat</li> </ul>   | 500  | 500   | 1000  | 1000  | 1500  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PNBP UPR</li> <li>• BOPTN UPR</li> </ul> |
|                      | 4.4. Meningkatkan kualitas tenaga pengelola pusat-pusat layanan pengabdian dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/magang/ studi banding atau sejenisnya             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf pusat layanan yang mengikuti pelatihan/magang</li> </ul>                       | 20   | 20    | 30    | 30    | 30    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• BOPTN UPR</li> </ul>                     |
| 5                    | Meningkatkan relevansi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Palangka Raya dengan program-program pembangunan masyarakat                              |  |  |       |       |       |       |   |
|                      | 5.1. Melaksanakan dan memantapkan program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa reguler yang telah ada   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Bahan dan peralatan, dan lainnya</li> </ul> | 2.358  | 2.600 | 2.600 | 3.000 | 3.000 | • PNBP UPR  |
|                      | 5.2. Mempersiapkan dan mengembangkan pola K2NM selain pola reguler yang potensial untuk dilakukan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim</li> <li>• Panduan</li> <li>• Usulan anggaran</li> </ul>                        | 0  | 0     | 5     | 5     | 5     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PNBP atau BOPTN UPR</li> </ul>           |
|                      | 5.3. Melaksanakan seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian secara rutin dengan melibatkan lembaga mitra  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia</li> <li>• Hasil PPM</li> <li>• Peserta</li> </ul>                          | 0  | 35    | 40    | 45    | 50    | • PNBP UPR  |
| 6                    | Meningkatkan relevansi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Palangka Raya dengan dengan kegiatan pembelajaran dan penelitian secara berkesinambungan |  |  |       |       |       |       |   |
|                      | 6.1. Melaksanakan dan memantapkan kualitas  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia</li> </ul>  | 78   | 100   | 100   | 130   | 130   | • PNBP UPR  |

|               |  |  |               |             |             |               |             |            |
|---------------|--|--|---------------|-------------|-------------|---------------|-------------|------------|
|               | pelaksanaan Pelatihan Metodologi Penelitian  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatih &amp; Peserta</li> <li>• Materi, ATK, lainnya</li> </ul>                    |               |             |             |               |             |            |
|               | 6.2. Melaksanakan dan memantapkan kualitas pelaksanaan Pelatihan Metodologi Pengabdian   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia</li> <li>• Pelatih &amp; Peserta</li> <li>• Materi, ATK, lainnya</li> </ul> | 78            | 100         | 100         | 130           | 130         | • PNBP UPR |
|               | 6.3. Melaksanakan Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah Penelitian   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia</li> <li>• Pelatih &amp; Peserta</li> <li>• Materi, ATK, lainnya</li> </ul> | 0             | 45          | 45          | 50            | 50          | • PNBP UPR |
|               | 6.4. Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia</li> <li>• Pelatih &amp; Peserta</li> <li>• Materi, ATK, lainnya</li> </ul> | 0             | 150         | 150         | 200           | 200         | • PNBP UPR |
| 7             | Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat  |  |               |             |             |               |             |            |
|               | 7.1. Meningkatkan kualitas pengelola Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kampus LPKM Universitas Palangka Raya melalui program magang/pelatihan atau sejenisnya | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf pengelola jurnal mengikuti magang/ pelatihan</li> </ul>                        | 0             | 10          | 15          | 15            | 20          | • PNBP UPR |
|               | 7.2. Meningkatkan kualitas penerbitan Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kampus LPPM Universitas Palangka Raya   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel jurnal</li> <li>• Pencetakan jurnal</li> </ul>                              | 10            | 15          | 15          | 20            | 20          | • PNBP UPR |
|               | 7.3. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian di media masa  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan publikasi</li> <li>• Media masa</li> </ul>                                    | 5             | 7,5         | 10          | 10            | 10          | • PNBP UPR |
| <b>Jumlah</b> |  |  | <b>2227,5</b> | <b>2928</b> | <b>4567</b> | <b>4985,5</b> | <b>6102</b> |            |

Tim Penyusun Renstra  
Lembaga PENELITIAN DAN Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Palangka Raya tahun 2019-2023

**Penanggung Jawab :** Dr. Ir. Aswin Usup, M.Sc

**Pengarah :** Prof. Dr. Kuwing Baboe, M. Si

**Penyusun :**

1. Dr. Saputra Adiwijaya, S.Sos., M.Si
2. Mandarin Guntur, ST., MT
3. Suryani Magdalena, SP
4. Sarwan, S. Pd (LPPM)
5. Nanie

**Pelaksana Administrasi :**

1. Lambak
2. Yeheskiel Ebenezer, S.Sos
3. Agnes Yunisthasia, S.Pi
4. Dwi Kurniawan, SE
5. Venna Puspita Permana Sari



**MARS**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

*Ciptaan: Barthel F. Rangka*

*Lirik Lagu: Prof. KMA. M. Usop, MA*

*Adaptasi Lirik: H.Y. Bunu*

*Universitas Palangka Raya  
Arena Binaan Tri Dharma Jaya  
Jembatan Untuk Cita-Citaku  
Wadah Gemblengan Jiwa dan Ragaku  
Pengorbanan Perjuangan Bakti dan Karya Kita  
Sebagai Anak Asuh ber-Pancasila  
Ku Berjanji Akan Menjunjungmu Sepanjang Masa  
Do'a kami UPR Jaya Raya*